



**BUPATI KULON PROGO**  
**DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

PERATURAN DAERAH KABUPATEN KULON PROGO  
NOMOR 2 TAHUN 2021

TENTANG

PERUBAHAN ATAS PERATURAN DAERAH KABUPATEN KULON PROGO  
NOMOR 9 TAHUN 2015 TENTANG RENCANA INDUK PEMBANGUNAN  
KEPARIWISATAAN DAERAH TAHUN 2015-2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI KULON PROGO,

- Menimbang : a. bahwa potensi sektor kepariwisataan yang dimiliki Kabupaten Kulon Progo perlu dikelola dengan baik untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebagaimana diamanatkan oleh Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- b. bahwa Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Tahun 2015-2025 harus disesuaikan dengan perkembangan infrastruktur Bandar Udara Yogyakarta Internasional *Airport* dan Jalur Bedah Menoreh yang menghubungkan bandar udara dengan Kawasan Strategis Pariwisata Nasional Borobudur yang menjadi salah satu dari 5 (lima) destinasi wisata super prioritas, pembangunan jalan Tol, pembangunan Jalur Jalan Lintas Selatan, pembangunan proyek strategis nasional lainnya serta mengakomodir perkembangan pariwisata masyarakat;

- c. bahwa Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor 9 Tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Tahun 2015-2025 perlu diubah karena sudah tidak sesuai dengan dinamika perkembangan regulasi dan arahan kebijakan pembangunan pemerintah di bidang pariwisata;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Daerah tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor 9 Tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Tahun 2015-2025;

- Mengingat :
- 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
  - 2. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Daerah Istimewa Jogjakarta sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1951 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1950 Republik Indonesia untuk Penggabungan Daerah Daerah Kabupaten Kulon Progo dan Adikarta dalam Lingkungan Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi satu Kabupaten dengan nama Kulon Progo (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1951 Nomor 101);
  - 3. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 11, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4966);

4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1950 tentang Penetapan Mulai Berlakunya Undang-Undang 1950 Nomor 12, 13, 14 dan 15 dari Hal Pembentukan Daerah Daerah Kabupaten di Djawa Timur/Tengah/Barat dan Daerah Istimewa Jogjakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 59);
6. Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Provinsi dan Kabupaten/Kota (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1173);
7. Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2012 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2012-2025 (Lembaran Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Daerah istimewa Yogyakarta Tahun 2012 Nomor 1) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2019 (Lembaran Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2019 Nomor 1 Tambahan Lembaran Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 1);
8. Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 2 Tahun 2017 tentang Tata Ruang Tanah Kasultanan dan Tanah Kadipaten (Lembaran Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2017 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 5);

9. Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2019 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2019-2039 Kadipaten (Lembaran Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2019 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 5);
10. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor 1 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kulon Progo Tahun 2012-2032 (Lembaran Daerah Kabupaten Kulon Progo Tahun 2012 Nomor 1);
11. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor 9 Tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Tahun 2015-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Kulon Progo Tahun 2015 Nomor 9, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor 29);

Dengan Persetujuan Bersama  
 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
 KABUPATEN KULON PROGO  
 dan  
 BUPATI KULON PROGO

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN DAERAH KABUPATEN KULON PROGO NOMOR 9 TAHUN 2015 TENTANG RENCANA INDUK PEMBANGUNAN KEPARIWISATAAN DAERAH TAHUN 2015-2025.

#### Pasal I

Beberapa ketentuan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor 9 Tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Tahun 2015-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Kulon Progo Tahun 2015 Nomor 9, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor 29), diubah sebagai berikut:

1. Ketentuan Pasal 1 diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut:

#### Pasal 1

Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksud dengan:

1. Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah yang selanjutnya disebut Ripparda adalah dokumen perencanaan pembangunan Kepariwisata Daerah untuk periode 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak Tahun 2015 sampai dengan Tahun 2025.
2. Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan Daya Tarik Wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.
3. Wisatawan adalah orang yang melakukan wisata.
4. Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah.
5. Kepariwisata adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan pengusaha.
6. Perwilayahan Pembangunan Kepariwisata Daerah adalah hasil pewilayahan pembangunan kepariwisataan yang diwujudkan dalam bentuk kawasan pariwisata Daerah, kawasan pengembangan pariwisata Daerah, dan kawasan strategis pariwisata Daerah.
7. Daya Tarik Wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.

8. Daerah Tujuan Pariwisata yang selanjutnya disebut Destinasi Pariwisata adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang di dalamnya terdapat Daya Tarik Wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya Kepariwisataaan.
9. Kawasan Pariwisata Daerah adalah kawasan berdasar daya dukung dan identifikasi potensi pariwisata yang merupakan keterpaduan sistemik antar kawasan pengembangan pariwisata dalam skala Daerah.
10. Kawasan Pembangunan Pariwisata Daerah yang selanjutnya disingkat KPPD adalah kawasan geografis di dalam destinasi pariwisata yang memiliki tema tertentu, dengan komponen Daya Tarik Wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan.
11. Kawasan Strategis Pariwisata Daerah yang selanjutnya disingkat KSPD adalah kawasan yang memiliki fungsi utama pariwisata atau memiliki potensi untuk pengembangan pariwisata yang mempunyai pengaruh penting dalam satu atau lebih aspek, seperti pertumbuhan ekonomi, sosial dan budaya, pemberdayaan sumber daya alam, daya dukung lingkungan hidup, serta pertahanan dan keamanan.
12. Infrastruktur Pariwisata adalah semua fasilitas yang memungkinkan semua proses dan kegiatan kepariwisataan dapat berjalan dengan lancar sedemikian rupa, sehingga dapat memudahkan wisatawan memenuhi kebutuhannya.

13. Pemberdayaan Masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan kesadaran, kapasitas, akses, dan peran masyarakat, baik secara individu maupun kelompok, dalam memajukan kualitas hidup, kemandirian, dan kesejahteraan melalui kegiatan kepariwisataan.
14. Pemasaran Pariwisata adalah serangkaian proses untuk menciptakan, mengkomunikasikan, menyampaikan produk wisata dan mengelola relasi dengan wisatawan untuk mengembangkan kepariwisataan dan seluruh pemangku kepentingannya.
15. Industri Pariwisata adalah kumpulan usaha pariwisata yang saling terkait dalam rangka menghasilkan barang dan/atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan Wisatawan dalam penyelenggaraan pariwisata.
16. Kelembagaan Kepariwisata adalah kesatuan unsur beserta jaringannya yang dikembangkan secara terorganisasi, meliputi Pemerintah, Pemerintah Daerah, Pemerintah Kalurahan/Kelurahan, swasta dan masyarakat, sumber daya manusia, regulasi dan mekanisme operasional, yang secara berkesinambungan guna menghasilkan perubahan kearah pencapaian tujuan dibidang kepariwisataan.
17. Usaha Pariwisata adalah usaha yang menyediakan barang dan/atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dan penyelenggaraan pariwisata.
18. Swasta adalah setiap orang, badan atau organisasi masyarakat yang bergerak di bidang pariwisata.
19. Ekonomi Kreatif adalah perwujudan nilai tambah dari kekayaan intelektual yang bersumber dari kreativitas manusia yang berbasis warisan budaya, ilmu pengetahuan, dan/atau teknologi.

20. Rapat, perjalanan insentif, konferensi, dan pameran (*Meeting, Incentive, Conference, and Exhibition*) yang selanjutnya disingkat MICE adalah usaha pariwisata yang bergerak di bidang jasa pelayanan dalam penyelenggaraan rapat, perjalanan insentif, konferensi, dan pameran.
21. Standardisasi Kepariwisataan adalah proses merumuskan, menetapkan, menerapkan dan merevisi standar, yang dilaksanakan secara tertib dan bekerja sama dengan semua pihak guna menjamin kualitas dan kredibilitas usaha dibidang kepariwisataan.
22. Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh pekerja pariwisata untuk mengembangkan profesionalitas kerja.
23. Sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat kepada usaha dan pekerja pariwisata untuk mendukung peningkatan mutu produk pariwisata, pelayanan dan pengelolaan kepariwisataan.
24. Sertifikat adalah jaminan tertulis yang diberikan oleh lembaga/laboratorium yang telah diakreditasi untuk menyatakan bahwa barang, jasa, proses, sistem atau personel telah memenuhi standar yang dipersyaratkan.
25. Kecamatan yang selanjutnya disebut Kapanewon adalah sebutan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta yang merupakan bagian wilayah daerah Kabupaten.
26. Desa yang selanjutnya disebut Kalurahan adalah sebutan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta yang merupakan kesatuan masyarakat hukum yang terdiri atas beberapa padukuhan yang mempunyai batas-batas wilayah tertentu dan harta kekayaan sendiri, berkedudukan langsung dibawah Kapanewon.

27. Desa Wisata adalah adalah suatu bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi, dan fasilitas pendukung yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku.
  28. Pariwisata Kolaboratif adalah suatu bentuk keterlibatan semua pihak untuk mendukung pengembangan pariwisata.
  29. Bupati adalah Bupati Kulon Progo.
  30. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
  31. Daerah adalah Kabupaten Kulon Progo.
2. Ketentuan Pasal 4 diubah sehingga berbunyi sebagai berikut:

#### Pasal 4

- (1) Pembangunan kepariwisataan Daerah dilaksanakan berdasarkan Ripparda.
- (2) Ripparda sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memuat:
  - a. visi;
  - b. misi;
  - c. tujuan;
  - d. sasaran; dan
  - e. arah kebijakan, strategi, dan indikasi program pembangunan.
- (3) Visi pembangunan kepariwisataan Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a yaitu terwujudnya Kulon Progo sebagai pariwisata kolaboratif yang berbasis budaya, terkemuka, berkelas dunia, berdaya saing, mandiri, dan berkelanjutan.

- (4) Misi pembangunan kepariwisataan Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b yaitu:
- a. mengembangkan Destinasi Pariwisata berkelas dunia berbasis budaya yang unik, spesifik, unggul, berdaya saing, mudah dicapai, aman, nyaman, menarik dan berwawasan lingkungan serta memperhatikan mitigasi bencana;
  - b. mengembangkan akses, sarana prasarana dan fasilitas pariwisata dengan mengutamakan konektivitas, kemudahan, dan kenyamanan
  - c. mendorong promosi pariwisata secara terpadu, sinergis, kreatif dan inovatif;
  - d. mewujudkan industri pariwisata dan ekonomi kreatif yang mampu menggerakkan perekonomian daerah, berdaya saing, dan kredibel;
  - e. mewujudkan kelembagaan pariwisata dan sumber daya manusia yang berkualitas; dan
  - f. mengembangkan kemasan wisata dengan muatan edukasi.
- (5) Tujuan pembangunan kepariwisataan Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c yaitu:
- a. mengembangkan Destinasi Pariwisata berkelas dunia berbasis budaya berdasarkan keunggulan produk wisata yang berkualitas, mencerdaskan dan berkelanjutan serta mendorong percepatan pembangunan wilayah dengan memperhatikan mitigasi bencana;
  - b. mendorong pemasaran pariwisata yang terpadu dan mengikuti perkembangan zaman untuk meningkatkan kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara;
  - c. mewujudkan industri pariwisata dan ekonomi kreatif yang mampu menggerakkan kemitraan usaha, bertanggung jawab terhadap keseimbangan dan kelestarian lingkungan alam serta sosial budaya; dan

- d. mewujudkan kelembagaan dan sumber daya manusia kepariwisataan yang mampu mensinergikan pembangunan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata, dan industri pariwisata secara profesional, efektif dan efisien.
  - e. mewujudkan pengendalian pembangunan fasilitas kepariwisataan bagi kawasan pariwisata sesuai dengan daya dukung lingkungan;
  - f. mewujudkan perencanaan dan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata yang terintegrasi dengan kawasan; dan
  - g. mewujudkan arah kebijakan pembangunan industri pariwisata dengan memperhatikan mitigasi bencana.
- (6) Sasaran pembangunan kepariwisataan Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf d yaitu meningkatnya:
- a. daya saing destinasi pariwisata;
  - b. kualitas Daya Tarik Wisata yang aman dan nyaman yang mampu mendorong peningkatan jumlah kunjungan wisatawan;
  - c. konektivitas, kemudahan dan kenyamanan berwisata melalui pengembangan akses, sarana prasarana dan fasilitas pariwisata;
  - d. pariwisata berbasis budaya yang unik, nyaman dan menarik sebagai sektor unggulan dan prioritas pembangunan daerah;
  - e. industri ekonomi kreatif pendukung pariwisata;
  - f. kualitas dan kuantitas fasilitas pendukung Kepariwisata yang handal;
  - g. kesadaran dan ketertarikan wisatawan pada destinasi pariwisata, dengan tolok ukur meningkatnya kunjungan dan belanja wisata;
  - h. kunjungan wisatawan nusantara maupun mancanegara;
  - i. pemasaran pariwisata secara terpadu, sinergis, efektif, dan efisien berbasis teknologi informasi;

- j. minat investasi pariwisata;
  - k. pendapatan daerah dan pendapatan masyarakat, dengan tetap memelihara kelestarian lingkungan;
  - l. industri pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian daerah melalui peningkatan investasi di bidang pariwisata, kerja sama antar usaha pariwisata, perluasan lapangan kerja, dan upaya-upaya untuk pendukung pelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat;
  - m. kerja sama antar lembaga kepariwisataan dan sistem tata kelola yang mampu menyinergikan pembangunan industri pariwisata, kawasan pariwisata, dan pemasaran pariwisata secara profesional, efektif, dan efisien;
  - n. keberdayaan masyarakat setempat melalui berbagai program pemberdayaan dan kemitraan usaha pariwisata;
  - o. daya saing mutu pelayanan melalui pemenuhan standar kompetensi sumber daya manusia di bidang pariwisata, standar usaha pariwisata dan sertifikasi usaha; dan
  - p. dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya bagi pengembangan destinasi pariwisata.
- (7) Pelaksanaan Ripparda sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan dalam tiga (3) tahap yaitu:
- a. tahap I tahun 2015-tahun 2018;
  - b. tahap II tahun 2019-tahun 2021; dan
  - c. tahap III tahun 2022-tahun 2025.
- (8) Pelaksanaan Ripparda sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diselenggarakan secara terpadu oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, swasta, dan masyarakat.

3. Ketentuan Pasal 8 sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 8

- (1) Perwilayahan Destinasi Pariwisata Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf a, meliputi:
- a. KPPD; dan
  - b. KSPD.
- (2) Perwilayahan Destinasi Pariwisata Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

4. Ketentuan Pasal 14 diubah sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 14

Arah kebijakan pembangunan Daya Tarik Wisata pengembangan KSPD dan pengembangan KPPD meliputi:

- a. pengembangan KSPD Suroloyo dan sekitarnya dengan unggulan geowisata, sebagai kawasan wisata alam Pegunungan Menoreh dan desa wisata berbasis alam, konservasi, agro, wisata budaya, wisata sejarah, wisata religi, wisata buatan dan kearifan lokal, dengan segmen wisatawan minat khusus;
- b. pengembangan KSPD Kiskendo dan sekitarnya dengan unggulan wisata budaya, bertema *geoheritage*, wisata sejarah, konservasi, agro, wisata buatan dan desa wisata, dengan segmen wisatawan minat khusus;
- c. pengembangan KSPD Sermo dan sekitarnya dengan unggulan agrowisata/ekowisata, bertema edukasi, wisata budaya, wisata sejarah, *geoheritage*, konservasi, wisata buatan dan desa wisata, dengan segmen wisatawan minat khusus;

- d. pengembangan KSPD Pantai Selatan dengan unggulan wisata alam dan wisata kuliner bertema budaya maritim, wisata bahari, dan konservasi, dengan segmen wisatawan massal; dan
- e. pengembangan KPPD Bandara dan sekitarnya dengan unggulan ekonomi kreatif bertema alam, buatan, sejarah, budaya, serta desa wisata dan industri kreatif, dengan segmen wisatawan minat khusus serta peningkatan sarana dan prasarana pariwisata berstandar internasional.

5. Ketentuan Pasal 17 diubah sehingga berbunyi sebagai berikut:

#### Pasal 17

- (1) Strategi pengembangan KSPD Suroloyo dan sekitarnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 huruf a, meliputi:
  - a. mengembangkan Petilasan Suroloyo sebagai kawasan wisata religi dan alam;
  - b. mengembangkan Kawasan Gua Banyu Sumurup sebagai wisata alam;
  - c. mengembangkan kawasan tracking Samigaluh-Suroloyo berbasis potensi pemandangan alam dengan membuka jalur pedestrian;
  - d. mengembangkan wisata minat khusus pada jalur Suroloyo, Samigaluh, dan Klangon;
  - e. mengembangkan wisata alam pegunungan di Perbukitan Widosari;
  - f. mengembangkan kawasan berbasis alam pegunungan dan potensi air terjun di Nglinggo, Tritis dan Sidoharjo;
  - g. mengembangkan kawasan agrowisata bunga chrysant di Gerbosari;

- h. mengembangkan wisata sejarah Monumen Bom Samigaluh;
  - i. mengembangkan kawasan agrowisata teh di Pagerharjo, Ngargosari dan Gerbosari;
  - j. mengembangkan wisata kopi menoreh;
  - k. mengembangkan Sendangsono sebagai wisata religi;
  - l. mengembangkan kawasan makam Nyi Ageng Serang sebagai kawasan wisata sejarah dan wisata religi;
  - m. mengembangkan wisata olahraga dan petualangan arung jeram Sungai Progo;
  - n. mengembangkan wisata buatan berbasis air di Embung Tonogoro, Embung Krapyak, dan Embung Sidoharjo;
  - o. mengembangkan agrowisata durian di kawasan Banjaroya, Banjarharjo, dan Banjararum;
  - p. mengembangkan Gunung Kendil sebagai destinasi Geoheritage Puncak Kaldera Suroloyo-Kendil;
  - q. mengembangkan geowisata Batubara Eosen Kalisonggo;
  - r. mengembangkan desa wisata berbasis alam pegunungan di Kapanewon Samigaluh dan Kalibawang;
  - s. mengembangkan *event* budaya setempat sebagai Daya Tarik Wisata;
  - t. mengembangkan ekonomi kreatif sebagai penunjang pariwisata; dan
  - u. mengembangkan potensi pariwisata lainnya dalam rangka mendukung pengembangan KSPD Suroloyo dan sekitarnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Strategi pengembangan KSPD Kiskendo dan sekitarnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 huruf b, meliputi:
- a. revitalisasi Goa Kiskendo sebagai *geoheritage* dan kawasan wisata alam;

- b. mengembangkan geowisata Goa Kidang Kencono dan Goa Sriti;
  - c. mengembangkan wisata jelajah Goa Sumitro;
  - d. mengembangkan wisata petualangan di kawasan Gunung Kelir;
  - e. mengembangkan wisata buatan berbasis air Embung Kleco di Kalurahan Giripurwo;
  - f. mengembangkan wisata religi di Gunung Lanang;
  - g. mengembangkan wisata kuliner di Kapanewon Nanggulan dan Kapanewon Girimulyo;
  - h. mengembangkan kawasan eduwisata dengan memanfaatkan *Jogja Agro Park* sebagai generator kawasan;
  - i. mengembangkan desa wisata berbasis alam, budaya dan religi di Kapanewon Girimulyo dan Kapanewon Nanggulan;
  - j. mengembangkan ekowisata dan konservasi sumberdaya air di Kedung Banteng, Kedung Pedhut, Kembang Soka, dan Taman Sungai Mudal;
  - k. mengembangkan *event* budaya setempat sebagai Daya Tarik Wisata;
  - l. mengembangkan ekonomi kreatif sebagai penunjang pariwisata; dan
  - m. mengembangkan potensi pariwisata lainnya dalam rangka mendukung pengembangan KSPD Kiskendo dan sekitarnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (3) Strategi pengembangan KSPD Sermo dan sekitarnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 huruf c, meliputi:
- a. mengembangkan wisata alam pegunungan Gunung Kuniran, Gunung Gajah, Gunung Ijo, Kalibiru, Canting Mas, dan Pule Payung;
  - b. mengembangkan wisata geosite purba di Gunung Gajah, Gunung Ijo dan Gunung Menoreh;
  - c. mengembangkan Waduk Sermo sebagai area wisata air dan olahraga;

- d. mengembangkan kawasan wisata buatan minat khusus olahraga dan komunitas di Talun Ombo;
  - e. mengembangkan pusat penyelamatan satwa;
  - f. mengembangkan agrowisata durian di Kalurahan Hargotirto;
  - g. mengembangkan bekas tambang mangaan Kliripan sebagai cagar alam geologi;
  - h. mengembangkan desa wisata berbasis alam, budaya dan religi di Kapanewon Pengasih dan Kapanewon Kokap;
  - i. mengembangkan *event* budaya setempat sebagai Daya Tarik Wisata;
  - j. mengembangkan ekonomi kreatif sebagai penunjang pariwisata; dan
  - k. mengembangkan potensi pariwisata lainnya dalam rangka mendukung pengembangan KSPD Sermo dan sekitarnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (4) Strategi pengembangan KSPD Pantai Selatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 huruf d, meliputi:
- a. mengembangkan kawasan wisata pantai berbasis kuliner tepi laut dan surga makanan hasil laut di Pantai Glagah;
  - b. mengembangkan kawasan konservasi mangrove di Pantai Congot dan Pantai Jangkaran;
  - c. mengembangkan wisata petualangan berbasis susur sungai di Sungai Bogowonto;
  - d. mengembangkan kawasan ekowisata dan konservasi mangrove di Pantai Pasir Mendit dan Pasir Kadilangu;
  - e. mengembangkan kawasan wisata alam pantai dan budaya maritim di Pantai Bugel, Pantai Bidara, Pantai Mlarangan Asri, dan Pantai Karangwuni;
  - f. mengembangkan kawasan wisata pedesaan, alam pantai, dan konservasi penyu di Pantai Trisik;
  - g. mengembangkan *event* budaya setempat sebagai Daya Tarik Wisata;

- h. mengembangkan ekonomi kreatif sebagai penunjang pariwisata; dan
- i. mengembangkan potensi pariwisata lainnya dalam rangka mendukung pengembangan KSPD Pantai Selatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

(5) Strategi pengembangan KPPD Bandara dan sekitarnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 huruf e, meliputi:

- a. mengembangkan pertanian lahan surjan sebagai Daya Tarik Wisata di Kapanewon Panjatan, Temon, dan Wates;
- b. mengembangkan amenitas pendukung *aerotropolis*;
- c. mengembangkan Girigondo sebagai kawasan wisata sejarah budaya dan religi;
- d. mengembangkan Congot sebagai kawasan wisata alam keluarga dan wisata religi Gunung Lanang;
- e. mengembangkan Jembatan Bantar sebagai Daya Tarik Wisata buatan dengan segmen wisatawan minat khusus cagar budaya dan fotografi;
- f. mengembangkan Sentra Industri Sentolo sebagai kawasan wisata berbasis ekonomi kreatif lokal;
- g. mengembangkan sentra kerajinan serat alam dan Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM) di Kapanewon Sentolo;
- h. mengembangkan kawasan Bendung Sapon dan Bendung Kamijoro sebagai kawasan rekreasi keluarga dan kuliner keluarga;
- i. mengembangkan sentra industri batik di Ngentakrejo, Gulurejo dan Sidorejo sebagai kawasan pusat cinderamata dan kerajinan batik Daerah;
- j. mengembangkan sentra kuliner di Sub Terminal Jangkaran dan sentra UMKM di Kebonrejo;
- k. mengembangkan wisata buatan Bukit Cubung, Watu Gajah, Bukit Menggil, Gunung Pecok, dan Watu Bulus;

- l. mengembangkan desa wisata di Kapanewon Sentolo dan Kapanewon Lendah berbasis seni dan budaya lokal serta industri kreatif;
  - m. mengembangkan desa wisata di Kapanewon Temon, Kapanewon Panjatan, Kapanewon Wates, Kapanewon Galur, Kapanewon Lendah Kapanewon Sentolo serta kampung wisata di Kapanewon Wates;
  - n. mengembangkan *event* budaya setempat sebagai Daya Tarik Wisata;
  - o. mengembangkan ekonomi kreatif sebagai penunjang pariwisata; dan
  - p. mengembangkan potensi pariwisata lainnya dalam rangka mendukung pengembangan KPPD Bandara dan sekitarnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
6. Ketentuan Pasal 20 diubah sehingga berbunyi sebagai berikut:

#### Pasal 20

Arah kebijakan pembangunan prasarana umum, fasilitas umum, dan fasilitas pariwisata meliputi:

- a. pembangunan prasarana umum, fasilitas umum, dan fasilitas pariwisata dalam mendukung pengembangan pariwisata di Daerah;
- b. peningkatan kualitas prasarana umum, fasilitas umum, dan fasilitas pariwisata yang mendorong pertumbuhan, meningkatkan kualitas dan daya saing pariwisata Daerah;
- c. pembangunan fasilitas kepariwisataan dalam mendukung pengembangan KSPD Suroloyo dan sekitarnya dengan unggulan geowisata, sebagai kawasan wisata alam Pegunungan Menoreh dan desa wisata berbasis alam, konservasi, agro, wisata budaya, wisata sejarah, wisata religi, wisata buatan dan kearifan lokal, dengan segmen wisatawan minat khusus;

- d. pembangunan fasilitas kepariwisataan dalam mendukung pengembangan KSPD Kiskendo dan sekitarnya dengan unggulan wisata budaya, bertema *geoheritage*, wisata sejarah, konservasi, agro, wisata buatan dan desa wisata, dengan segmen wisatawan minat khusus;
- e. pembangunan fasilitas kepariwisataan dalam mendukung pengembangan KSPD Sermo dan sekitarnya dengan unggulan agrowisata/ekowisata, bertema edukasi, wisata budaya, wisata sejarah, *geoheritage*, konservasi, wisata buatan dan desa wisata, dengan segmen wisatawan minat khusus;
- f. pembangunan fasilitas kepariwisataan dalam mendukung pengembangan KSPD Pantai Selatan dengan unggulan wisata alam dan wisata kuliner bertema budaya maritim, wisata bahari, dan konservasi, dengan segmen wisatawan massal; dan
- g. pembangunan fasilitas kepariwisataan dalam mendukung pengembangan KPPD Bandara dan sekitarnya dengan unggulan ekonomi kreatif bertema alam, buatan, sejarah, budaya, serta desa wisata dan industri kreatif, dengan segmen wisatawan minat khusus serta peningkatan sarana dan prasarana pariwisata berstandar internasional.

7. Ketentuan Pasal 21 diubah sehingga berbunyi sebagai berikut:

#### Pasal 21

- (1) Strategi pembangunan prasarana umum, fasilitas umum, dan fasilitas pariwisata dalam mendukung pengembangan pariwisata di Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 huruf a, meliputi:

- a. meningkatkan pemberian insentif untuk pembangunan fasilitas pariwisata dalam mendukung perintisan kawasan pariwisata;
  - b. meningkatkan fasilitasi Pemerintah Daerah untuk pengembangan fasilitas pendukung pariwisata atas inisiatif swasta;
  - c. merintis dan mengembangkan fasilitas umum dan fasilitas umum fisik dasar untuk mendukung kesiapan kawasan pariwisata dan meningkatkan daya saing kawasan pariwisata;
  - d. mengembangkan fasilitas kepariwisataan dalam mendukung pengembangan *event* budaya setempat sebagai Daya Tarik Wisata; dan
  - e. mengembangkan fasilitas kepariwisataan dalam mendukung pengembangan ekonomi kreatif sebagai penunjang pariwisata.
- (2) Strategi peningkatan kualitas prasarana umum, fasilitas umum, dan fasilitas pariwisata yang mendorong pertumbuhan, meningkatkan kualitas dan daya saing pariwisata Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 huruf b, meliputi :
- a. mengembangkan dan menerapkan berbagai skema kerja sama antara Pemerintah Daerah dengan swasta, Pemerintah Daerah dengan Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta atau antara Pemerintah Daerah dengan Pemerintah Pusat;
  - b. mengembangkan dan menerapkan berbagai skema kemandirian pengelolaan; dan
  - c. mengembangkan prasarana umum, fasilitas umum, dan fasilitas pariwisata yang memenuhi kebutuhan wisatawan berkebutuhan khusus, mendukung penegakan protokol kesehatan, dan memberikan jaminan keamanan wisatawan.

- (3) Strategi pembangunan fasilitas kepariwisataan dalam mendukung pengembangan KSPD Suroloyo dan sekitarnya dengan unggulan geowisata, sebagai kawasan wisata alam Pegunungan Menoreh dan desa wisata berbasis alam, konservasi, agro, wisata budaya, wisata sejarah, wisata religi, wisata buatan dan kearifan lokal, dengan segmen wisatawan minat khusus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 huruf c, meliputi:
- a. mengembangkan fasilitas kepariwisataan dalam mendukung pengembangan Petilasan Suroloyo sebagai kawasan wisata religi dan alam;
  - b. mengembangkan fasilitas kepariwisataan dalam mendukung pengembangan Kawasan Gua Banyu Sumurup sebagai wisata alam;
  - c. mengembangkan fasilitas kepariwisataan dalam mendukung pengembangan kawasan tracking Samigaluh–Suroloyo berbasis potensi pemandangan alam dengan membuka jalur pedestrian;
  - d. mengembangkan fasilitas kepariwisataan dalam mendukung pengembangan wisata minat khusus pada jalur Suroloyo, Samigaluh, dan Klangon;
  - e. mengembangkan fasilitas kepariwisataan dalam mendukung pengembangan wisata alam pegunungan di Perbukitan Widosari;
  - f. mengembangkan fasilitas kepariwisataan dalam mendukung pengembangan kawasan berbasis alam pegunungan dan potensi air terjun di Nglinggo, Tritis dan Sidoharjo;
  - g. mengembangkan fasilitas kepariwisataan dalam mendukung pengembangan kawasan agrowisata bunga chrysant di Gerbosari;

- h. mengembangkan fasilitas kepariwisataan dalam mendukung pengembangan wisata sejarah Monumen Bom Samigaluh;
- i. mengembangkan fasilitas kepariwisataan dalam mendukung pengembangan kawasan agrowisata teh di Pagerharjo, Ngargosari dan Gerbosari;
- j. mengembangkan fasilitas kepariwisataan dalam mendukung pengembangan wisata kopi menoreh;
- k. mengembangkan fasilitas kepariwisataan dalam mendukung pengembangan Sendangsono sebagai wisata religi;
- l. mengembangkan fasilitas kepariwisataan dalam mendukung pengembangan kawasan makam Nyi Ageng Serang sebagai kawasan wisata sejarah dan wisata religi;
- m. mengembangkan fasilitas kepariwisataan dalam mendukung pengembangan wisata olahraga dan petualangan arung jeram Sungai Progo;
- n. mengembangkan fasilitas kepariwisataan dalam mendukung pengembangan wisata buatan berbasis air di Embung Tonogoro, Embung Krapyak, dan Embung Sidoharjo;
- o. mengembangkan fasilitas kepariwisataan dalam mendukung pengembangan agrowisata durian di kawasan Banjaroya, Banjarharjo, dan Banjararum.
- p. mengembangkan fasilitas kepariwisataan dalam mendukung pengembangan Gunung Kendil sebagai destinasi Geoheritage Puncak Kaldera Suroloyo-Kendil;
- q. mengembangkan fasilitas kepariwisataan dalam mendukung pengembangan geowisata Batubara Eosen Kalisonggo;
- r. mengembangkan fasilitas kepariwisataan dalam mendukung pengembangan desa wisata berbasis alam pegunungan di Kapanewon Samigaluh dan Kalibawang;

- s. mengembangkan fasilitas kepariwisataan dalam mendukung pengembangan *event* budaya setempat sebagai Daya Tarik Wisata;
  - t. mengembangkan fasilitas kepariwisataan dalam mendukung pengembangan ekonomi kreatif sebagai penunjang pariwisata; dan
  - u. mengembangkan fasilitas kepariwisataan pada potensi pariwisata lainnya dalam rangka mendukung pengembangan KSPD Suroloyo dan sekitarnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (4) Strategi pembangunan fasilitas kepariwisataan dalam mendukung pengembangan KSPD Kiskendo dan sekitarnya dengan unggulan wisata budaya, bertema *geoheritage*, wisata sejarah, konservasi, agro, wisata buatan dan desa wisata, dengan segmen wisatawan minat khusus, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 huruf d, meliputi:
- a. mengembangkan fasilitas kepariwisataan dalam mendukung revitalisasi Goa Kiskendo sebagai *geoheritage* dan kawasan wisata alam (*sightseeing nature tourism*);
  - b. mengembangkan fasilitas kepariwisataan dalam mendukung pengembangan Goa Kidang Kencana dan Goa Sriti;
  - c. mengembangkan fasilitas kepariwisataan dalam mendukung pengembangan wisata jelajah Goa Sumitro;
  - d. mengembangkan fasilitas kepariwisataan dalam mendukung pengembangan wisata petualangan di kawasan Gunung Kelir;
  - e. mengembangkan fasilitas kepariwisataan dalam mendukung pengembangan wisata buatan berbasis air Embung Kleco di Kalurahan Giripurwo;
  - f. mengembangkan fasilitas kepariwisataan dalam mendukung pengembangan wisata religi di Gunung Lanang;

- g. mengembangkan fasilitas kepariwisataan dalam mendukung pengembangan wisata kuliner di Kapanewon Nanggulan dan Girimulyo;
  - h. mengembangkan fasilitas kepariwisataan dalam mendukung pengembangan kawasan eduwisata dengan memanfaatkan Jogja *Agro Park* sebagai generator kawasan;
  - i. mengembangkan fasilitas kepariwisataan dalam mendukung pengembangan desa wisata berbasis alam, budaya dan religi di Kapanewon Girimulyo dan Nanggulan;
  - j. mengembangkan fasilitas kepariwisataan dalam pendukung pengembangan ekowisata dan konservasi sumberdaya air di Kedung Banteng, Kedung Pedhut, Kembang Soka, dan Taman Sungai Mudal;
  - k. mengembangkan fasilitas kepariwisataan dalam mendukung pengembangan *event* budaya setempat sebagai Daya Tarik Wisata;
  - l. mengembangkan fasilitas kepariwisataan dalam mendukung pengembangan ekonomi kreatif sebagai penunjang pariwisata; dan
  - m. mengembangkan fasilitas kepariwisataan pada potensi pariwisata lainnya dalam rangka mendukung pengembangan KSPD Kiskendo dan sekitarnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (5) Strategi pembangunan fasilitas kepariwisataan dalam mendukung pengembangan KSPD Sermo dan sekitarnya dengan unggulan agrowisata/ekowisata, bertema edukasi, wisata budaya, wisata sejarah, *geoheritage*, konservasi, wisata buatan dan desa wisata, dengan segmen wisatawan minat khusus, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 huruf e, meliputi:

- a. mengembangkan fasilitas kepariwisataan dalam mendukung pengembangan wisata alam pegunungan Gunung Kuniran, Gunung Gajah, Gunung Ijo, Kalibiru, Canting Mas, dan Pule Payung;
- b. mengembangkan fasilitas kepariwisataan dalam mendukung pengembangan wisata geosite purba di Gunung Gajah, Gunung Ijo dan Gunung Menoreh;
- c. mengembangkan fasilitas kepariwisataan dalam mendukung pengembangan Waduk Sermo sebagai area wisata air dan olahraga;
- d. mengembangkan fasilitas kepariwisataan dalam mendukung pengembangan kawasan wisata buatan minat khusus olahraga dan komunitas di Talun Ombo;
- e. mengembangkan fasilitas kepariwisataan dalam mendukung pengembangan pusat penyelamatan satwa;
- f. mengembangkan fasilitas kepariwisataan dalam mendukung pengembangan agrowisata durian di Kalurahan Hargotirto;
- g. mengembangkan fasilitas kepariwisataan dalam mendukung pengembangan bekas tambang mangaan Kliripan sebagai cagar alam geologi;
- h. mengembangkan fasilitas kepariwisataan dalam mendukung pengembangan desa wisata berbasis alam, budaya dan religi di Kapanewon Pengasih dan Kapanewon Kokap;
- i. mengembangkan fasilitas kepariwisataan dalam mendukung pengembangan *event* budaya setempat sebagai Daya Tarik Wisata;
- j. mengembangkan fasilitas kepariwisataan dalam mendukung pengembangan ekonomi kreatif sebagai penunjang pariwisata; dan
- k. mengembangkan fasilitas kepariwisataan pada potensi pariwisata lainnya dalam rangka mendukung pengembangan KSPD Sermo dan sekitarnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

- (6) Strategi pembangunan fasilitas kepariwisataan dalam KSPD Pantai Selatan dengan unggulan wisata alam dan wisata kuliner bertema budaya maritim, wisata bahari, dan konservasi, dengan segmen wisatawan massal, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 huruf f, meliputi:
- a. mengembangkan fasilitas kepariwisataan dalam mendukung pengembangan kawasan wisata pantai berbasis kuliner tepi laut dan surga makanan hasil laut di Pantai Glagah;
  - b. mengembangkan fasilitas kepariwisataan dalam mendukung pengembangan kawasan konservasi mangrove di Pantai Congot dan Pantai Jangkaran;
  - c. mengembangkan fasilitas kepariwisataan dalam mendukung pengembangan wisata petualangan berbasis susur sungai di Sungai Bogowonto;
  - d. mengembangkan fasilitas kepariwisataan dalam mendukung pengembangan kawasan ekowisata dan konservasi mangrove di Pantai Pasir Mendit dan Pasir Kadilangu;
  - e. mengembangkan fasilitas kepariwisataan dalam mendukung pengembangan kawasan wisata alam pantai dan budaya maritim di Pantai Bugel, Pantai Bidara, Pantai Mlarangan Asri, dan Pantai Karangwuni;
  - f. mengembangkan fasilitas kepariwisataan dalam mendukung pengembangan kawasan wisata pedesaan, alam pantai, dan konservasi penyu di Pantai Trisik;
  - g. mengembangkan fasilitas kepariwisataan dalam mendukung pengembangan *event* budaya setempat sebagai Daya Tarik Wisata;
  - h. mengembangkan fasilitas kepariwisataan dalam mendukung pengembangan ekonomi kreatif sebagai penunjang pariwisata; dan

- i. mengembangkan fasilitas kepariwisataan pada potensi pariwisata lainnya dalam rangka mendukung pengembangan KSPD Pantai Selatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (7) Strategi pembangunan fasilitas kepariwisataan dalam mendukung pengembangan KPPD Bandara dan sekitarnya dengan unggulan ekonomi kreatif bertema alam, buatan, sejarah, budaya, serta desa wisata dan industri kreatif, dengan segmen wisatawan minat khusus serta peningkatan sarana dan prasarana pariwisata berstandar internasional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 huruf g, meliputi:
- a. pengembangan pertanian lahan surjan sebagai Daya Tarik Wisata di Kapanewon Panjatan, Temon, dan Wates;
  - b. mengembangkan fasilitas kepariwisataan dalam mendukung pengembangan amenitas pendukung *aerotropolis*;
  - c. mengembangkan fasilitas kepariwisataan dalam mendukung pengembangan Girigondo sebagai kawasan wisata sejarah budaya dan religi;
  - d. mengembangkan fasilitas kepariwisataan dalam mendukung pengembangan Congot sebagai kawasan wisata alam keluarga dan wisata religi Gunung Lanang;
  - e. mengembangkan fasilitas kepariwisataan dalam mendukung pengembangan Jembatan Bantar sebagai Daya Tarik Wisata buatan dengan segmen wisatawan minat khusus cagar budaya dan fotografi;
  - f. mengembangkan fasilitas kepariwisataan dalam mendukung pengembangan Sentra Industri Sentolo sebagai kawasan wisata berbasis ekonomi kreatif lokal;

- g. mengembangkan fasilitas kepariwisataan dalam mendukung pengembangan sentra kerajinan serat alam dan Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM) di Kapanewon Sentolo;
- h. mengembangkan fasilitas kepariwisataan dalam mendukung pengembangan kawasan Bendung Sapon dan Bendung Kamijoro sebagai kawasan rekreasi keluarga dan kuliner keluarga;
- i. mengembangkan fasilitas kepariwisataan dalam mendukung pengembangan sentra industri batik Ngentakrejo, Gulurejo, dan Sidorejo sebagai kawasan pusat cinderamata dan kerajinan batik Daerah;
- j. mengembangkan fasilitas kepariwisataan dalam mendukung pengembangan sentra kuliner di Sub Terminal Jangkaran dan sentra UMKM di Kebonrejo;
- k. mengembangkan fasilitas kepariwisataan dalam mendukung pengembangan wisata buatan Bukit Cubung, Watu Gajah, Bukit Menggil, Gunung Pecok, dan Watu Bulus;
- l. mengembangkan fasilitas kepariwisataan dalam mendukung pengembangan desa wisata di Kapanewon Sentolo dan Lendah berbasis seni dan budaya lokal serta industri kreatif;
- m. mengembangkan fasilitas kepariwisataan dalam mendukung pengembangan desa wisata di Kapanewon Temon, Kapanewon Panjatan, Kapanewon Wates, Kapanewon Galur, Kapanewon Lendah Kapanewon Sentolo serta kampung wisata di Kapanewon Wates;
- n. mengembangkan fasilitas kepariwisataan dalam mendukung pengembangan *event* budaya setempat sebagai Daya Tarik Wisata;

- o. mengembangkan fasilitas kepariwisataan dalam mendukung pengembangan ekonomi kreatif sebagai penunjang pariwisata; dan
- p. mengembangkan fasilitas kepariwisataan pada potensi pariwisata lainnya dalam rangka mendukung pengembangan KPPD Bandara dan sekitarnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

8. Ketentuan Pasal 35 tetap dengan perubahan Lampiran II, sehingga Lampiran II berbunyi sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

#### Pasal II

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Kulon Progo.

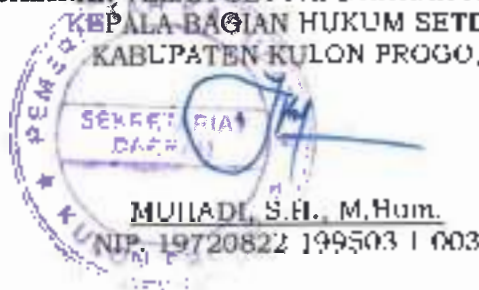
Ditetapkan di Wates  
pada tanggal 20 April 2021

BUPATI KULON PROGO,

cap/ttd

SUTEDJO

SALINAN TELAH SESUAI DENGAN ASLINYA  
KEPALA BAGIAN HUKUM SETDA  
KABUPATEN KULON PROGO,



Diundangkan di Wates  
pada tanggal 20 April 2021  
SEKRETARIS DAERAH  
KABUPATEN KULON PROGO,

cap/ttd

ASTUNGKORO

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN KULON PROGO  
TAHUN 2021 NOMOR 2

NOREG PERATURAN DAERAH KABUPATEN KULON PROGO  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA : ( 2 , 6 /2021 )

PENJELASAN  
PERATURAN DAERAH KABUPATEN KULON PROGO  
NOMOR 2 TAHUN 2021

TENTANG

PERUBAHAN ATAS PERATURAN DAERAH KABUPATEN KULON PROGO  
NOMOR 9 TAHUN 2015 TENTANG RENCANA INDUK PEMBANGUNAN  
KEPARIWISATAAN DAERAH TAHUN 2015-2025

I. UMUM

Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah menjadi dasar yang sangat penting bagi pengembangan dan pengelolaan sumber daya pariwisata yang tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Kulon Progo. Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah menjadi pedoman dalam pembangunan kepariwisataan Daerah, yang di dalamnya tercakup visi, arah, strategi, dan rencana yang jelas bagi pengembangan kawasan-kawasan wisata di seluruh Kabupaten Kulon Progo.

Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah merupakan panduan atau arahan bagi pemangku kepentingan terkait, baik Pemerintah Daerah, swasta, maupun masyarakat dalam pengembangan dan pengelolaan destinasi pariwisata secara terarah, tepat sasaran, dan berkelanjutan. Dalam pelaksanaannya pedoman pembangunan kepariwisataan Daerah telah diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor 9 Tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Tahun 2015-2025.

Bahwa seiring dengan perkembangan kepariwisataan Kabupaten Kulon Progo terutama berkenaan dengan perkembangan infrastruktur Bandar Udara Yogyakarta Internasional Airport (YIA), Jalur Bedah Menoreh yang menghubungkan bandar udara dengan KSPN Borobudur, penyesuaian terhadap regulasi dan kebijakan pembangunan kepariwisataan serta mengakomodir perkembangan pariwisata masyarakat, maka Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor 9 Tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Tahun 2015-2025 perlu ditinjau untuk disesuaikan.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, perlu menetapkan Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor 9 Tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Tahun 2015-2025.

## II.PASAL DEMI PASAL

### Pasal I

#### Angka 1

##### Pasal 1

Cukup jelas.

#### Angka 2

##### Pasal 4

Cukup jelas.

#### Angka 3

##### Pasal 8

Cukup jelas.

#### Angka 4

##### Pasal 14

Cukup jelas.

#### Angka 5

##### Pasal 17

##### Ayat (1)

##### Huruf a

Cukup jelas.

##### Huruf b

Cukup jelas.

##### Huruf c

Cukup jelas.

##### Huruf d

Cukup jelas.

##### Huruf e

Cukup jelas.

##### Huruf f

Cukup jelas.

##### Huruf g

Cukup jelas.

Huruf h

Cukup jelas.

Huruf i

Cukup jelas.

Huruf j

Cukup jelas.

Huruf k

Cukup jelas.

Huruf l

Cukup jelas.

Huruf m

Cukup jelas.

Huruf n

Cukup jelas.

Huruf o

Cukup jelas.

Huruf p

Cukup jelas.

Huruf q

Cukup jelas.

Huruf r

Desa wisata yang menjadi prioritas antara lain desa wisata Sidoharjo, Tinalah Purwoharjo, Nglinggo, Banjaroya, Banjarsari, Banjararum.

Huruf s

*Event* budaya setempat antara lain Tari Incling, Tari Oglek, Jathilan, Tari Angguk, Tradisi 1 Suro, Merti Dusun, Bulan Maria, Menoreh *Tourism Festival*, Sendratari Sugriwo Subali, Menoreh *Night Spectacular*, Jamasan Pusaka, Saparan Nglinggo, Memetri.

Huruf t

Ekonomi kreatif yang menjadi prioritas antara lain kuliner gula aren, coklat, pegagan, kerajinan kayu, kerajinan batik, sentra durian, sentra bunga, sentra buah naga, industri slondok.

Huruf u

Cukup jelas.

Ayat (2)

Huruf a

Cukup jelas.

Huruf b

Cukup jelas.

Huruf c

Cukup jelas.

Huruf d

Cukup jelas.

Huruf e

Cukup jelas.

Huruf f

Cukup jelas.

Huruf g

Cukup jelas.

Huruf h

Yang dimaksud dengan “*Jogja Agro Park atau JAP*” adalah kawasan dengan fasilitas agribisnis dan agrotourism yang dijadikan sarana media edukasi pertanian bagi masyarakat.

Huruf i

Desa wisata yang menjadi prioritas antara lain desa wisata Hargowilis, Jatimulyo, Purwosari, Sermo, Kalibiru.

Huruf j

Cukup jelas.

## Huruf k

*Event* budaya setempat antara lain Tari Incling, Tari Oglek, Jathilan, Tari Angguk, Upacara Gumbregi, Upacara Waisak, Festival Durian, Gondang Ho, Upacara Adat Gonotirto, Dulkaidah Pring Tali, Lomba Dayung (Waduk Sermo), Hari Jadi Jatimulyo, Sermo *Challenge*, Pasar Minggu Legi.

## Huruf l

Ekonomi kreatif yang menjadi prioritas antara lain kerajinan kayu, kerajinan anyaman bambu, kerajinan serabut kelapa.

## Huruf m

Cukup jelas.

## Ayat (3)

## Huruf a

Cukup jelas.

## Huruf b

Cukup jelas.

## Huruf c

Cukup jelas.

## Huruf d

Cukup jelas.

## Huruf e

Cukup jelas.

## Huruf f

Cukup jelas.

## Huruf g

Cukup jelas.

## Huruf h

Cukup jelas.

## Huruf i

*Event* budaya setempat antara lain Ritual Gunung Lanang, Ziarah Agung Girigondo, Nyadran Agung, Tour De Jogja, Festival Langen Carito, Festival Keroncong, Lomba Lukis Jogja-Kyoto, Festival Padang Mbulan, Nglarak Blarak, Menoreh *Art Festival*, Menoreh Carnival, Festival Seni Perbatasan, Jemparingan Nasional, Menoreh *Fashion Day*, Heritage Trail, Pameran Seni Rupa.

## Huruf j

Ekonomi kreatif yang menjadi prioritas antara lain kerajinan eceng gondok, kerajinan souvenir, kerajinan bambu, dan industri oleh-oleh.

## Huruf k

Cukup jelas.

## Ayat (4)

## Huruf a

Cukup jelas.

## Huruf b

Cukup jelas.

## Huruf c

Cukup jelas.

## Huruf d

Cukup jelas.

## Huruf e

Cukup jelas.

## Huruf f

Cukup jelas.

## Huruf g

*Event* budaya setempat antara lain Tari Incling, Tari Oglek, Jathilan, Tari Angguk, Tropicolorun, Labuhan Samudro, Pentas Rutin Destinasi, Labuhan Puro Pakualaman.

Huruf h

Cukup jelas.

Huruf i

Cukup jelas.

Ayat (5)

Huruf a

Lahan surjan mengacu pada morfologi dari lahan sawah yang jika dilihat dari atas tampak bergaris-garis seperti baju surjan yang biasa dipakai orang Jawa tempo dulu, garis-garis tersebut terbentuk dari alur-alur tinggi dan rendah dimana alur yang rendah atau bagian bawah yang bersifat akuatik ditanami padi, sedangkan bagian alur yang tinggi atau guludan yang bersifat kering ditanami palawija.

Huruf b

Yang dimaksud dengan “aerotropolis” adalah konsep pengembangan wilayah yang harus tertata dan terkonsep di sekitar Bandara YIA, amenitas pendukung aerotropolis antara lain perkantoran, area komersial dan area hiburan yang mendukung kegiatan *Meetings, Incentives, Conferences and Exhibitions* (MICE).

Huruf c

Cukup jelas.

Huruf d

Cukup jelas.

Huruf e

Cukup jelas.

Huruf f

Cukup jelas.

## Huruf g

Kerajinan serat alam berupa kerajinan tangan dari eceng gondok, kerajinan tangan dari pohon Gebang (Agel), kerajinan tangan dari rotan, dan kerajinan tangan dari daun pandan.

Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM) merupakan alat tenun tradisional untuk membuat kain terutama kain tenun lurik.

## Huruf h

Cukup jelas.

## Huruf i

Cukup jelas.

## Huruf j

Cukup jelas.

## Huruf k

Cukup jelas.

## Huruf l

Desa wisata yang menjadi prioritas antara lain desa wisata Sidorejo, Gulurejo dan Desa Wisata Jatimoncol.

## Huruf m

Cukup jelas.

## Huruf n

*Event* budaya setempat antara lain Tari Incling, Tari Oglek, Jathilan, Tari Angguk, Nawu Sendang, Tari Tayub dan Luwaran.

## Huruf o

Ekonomi kreatif yang menjadi prioritas antara lain batik lendah, kerajinan rajut, kerajinan serat tumbuhan, kerajinan bambu, kerajinan kayu dan industri oleh-oleh.

## Huruf p

Cukup jelas.

## Angka 6

## Pasal 20

Cukup jelas.

## Angka 7

## Pasal 21

## Ayat (1)

Yang dimaksud dengan “prasarana umum” antara lain :

- a. jaringan jalan;
- b. jaringan listrik dan lampu penerangan;
- c. jaringan air bersih;
- d. jaringan telekomunikasi; dan
- e. sistem pengelolaan limbah.

Yang dimaksud dengan “fasilitas umum” antara lain :

- a. fasilitas keamanan antara lain pemadam kebakaran, fasilitas tanggap bencana (*early warning system*) di destinasi yang rawan bencana;
- b. fasilitas keuangan dan perbankan antara lain Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan tempat penukaran uang (*money changer*);
- c. fasilitas bisnis antara lain kios kelontong dan obat 24 jam (*drug store*), warung internet, telepon umum, *public locker*;
- d. fasilitas kesehatan antara lain poliklinik 24 jam dan fasilitas Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K);
- e. fasilitas sanitasi dan kebersihan antara lain toilet umum, *laundry*, dan tempat sampah;
- f. fasilitas khusus bagi penderita cacat fisik, anak-anak dan lanjut usia;
- g. fasilitas rekreasi antara lain fasilitas peristirahatan (*rest area*), fasilitas bermain anak-anak, fasilitas olah raga, dan fasilitas pedestrian;
- h. fasilitas lahan parkir; dan
- i. fasilitas ibadah.

Yang dimaksud dengan “fasilitas pariwisata” antara lain:

- a. fasilitas akomodasi;
- b. fasilitas rumah makan;
- c. fasilitas informasi dan pelayanan pariwisata antara lain fasilitas pelayanan keimigrasian, pusat informasi pariwisata (*tourism information center*), dan *e-tourism* kios;
- d. Polisi Pariwisata dan Satgas Wisata;
- e. souvenir shop;
- f. tourism sign dan posting (*gate, interpretation board*, rambu lalu-lintas wisata); dan
- g. *landscaping*.

Ayat (2)

Huruf a

Cukup Jelas

Huruf b

Cukup jelas

Huruf c

Yang dimaksud dengan jaminan keamanan wisatawan yaitu screening covid-19, posko kesehatan, posko keamanan dan jalur evakuasi.

Ayat (3)

Cukup jelas.

Ayat (4)

Cukup jelas.

Ayat (5)

Cukup jelas.

Ayat (6)

Cukup jelas.

Ayat (7)

Cukup jelas.

Angka 8

Pasal 35

Cukup jelas.

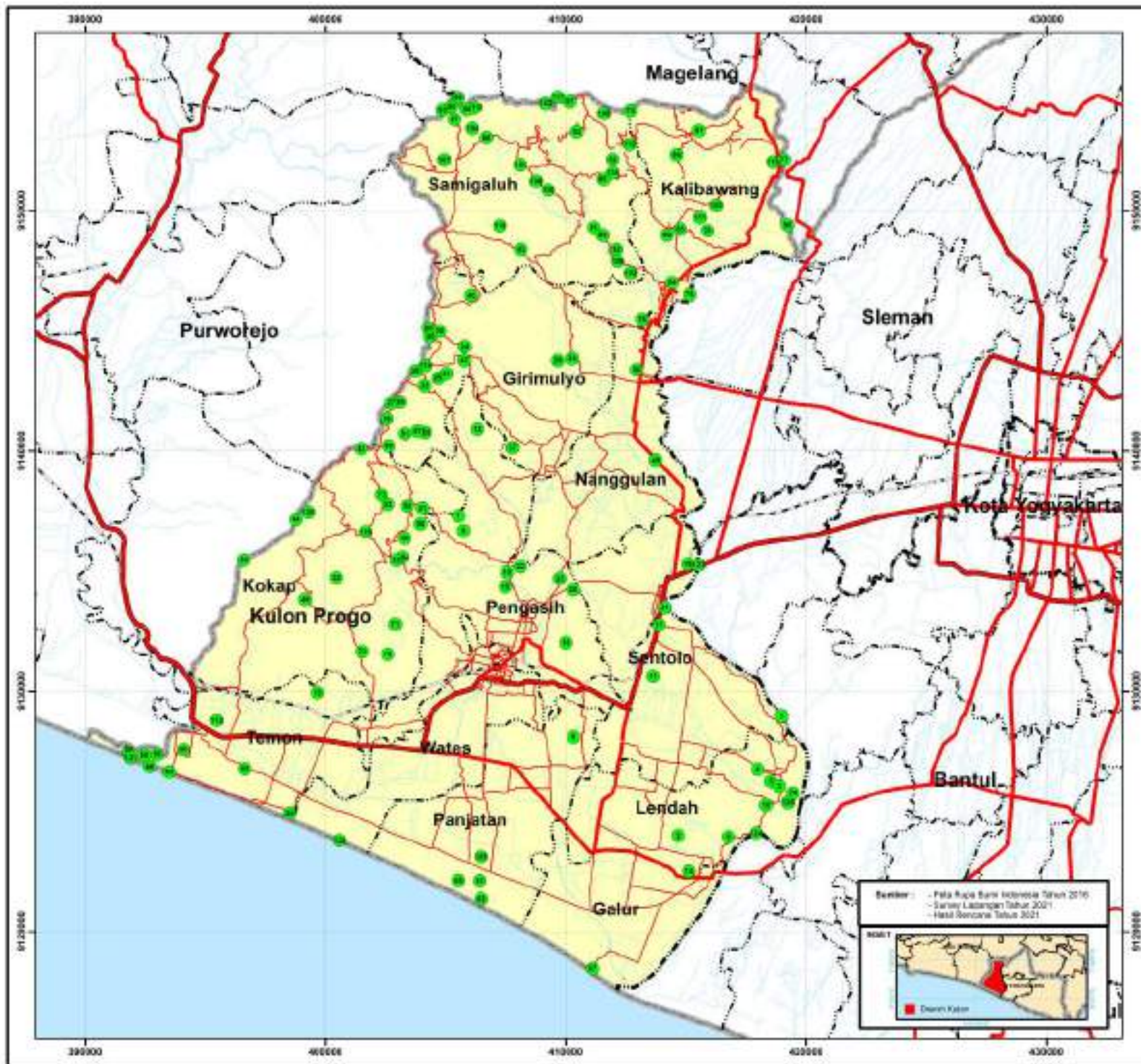
Pasal II

Cukup jelas.

TAMBAHAN LEMBARAN DAERAH KABUPATEN KULON PROGO  
NOMOR 92

PERUBAHAN ATAS PERATURAN DAERAH  
KABUPATEN KULON PROGO NOMOR 9 TAHUN 2015  
TENTANG RENCANA INDUK PEMBANGUNAN  
KEPARIWISATAN DAERAHTAHUN 2015-2025







**DINAS PARIWISATA  
KABUPATEN KULON PROGO**

PERYELUHAN REVISI RENCANA  
RENCANA INDIK PEMBANGUNAN PARIWISATA DAERAH  
KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2021

**PETA SEBARAN DESTINASI WISATA  
KABUPATEN KULON PROGO**

Skala 1 : 100.000  
Ukuran Asli 40 cm x 60 cm  
Ukuran Cetak 40 cm x 60 cm  
Ditahun 2021  
Diklat 2021

**Legenda :**

<b>Batas Administrasi</b>	<b>Transportasi</b>
----- Batas Provinsi	----- Jalan Aspal/Utama
----- Batas Kabupaten	----- Jalan Klokodan
----- Batas Kecamatan	----- Jalan Lokal
<b>Persiran</b>	----- Rel Kereta Api
<b>Sungai</b>	
<b>Destinasi Pariwisata</b>	

<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Gunung Kidul</li> <li>2. Gunung Kidul</li> <li>3. Gunung Kidul</li> <li>4. Gunung Kidul</li> <li>5. Gunung Kidul</li> <li>6. Gunung Kidul</li> <li>7. Gunung Kidul</li> <li>8. Gunung Kidul</li> <li>9. Gunung Kidul</li> <li>10. Gunung Kidul</li> <li>11. Gunung Kidul</li> <li>12. Gunung Kidul</li> <li>13. Gunung Kidul</li> <li>14. Gunung Kidul</li> <li>15. Gunung Kidul</li> <li>16. Gunung Kidul</li> <li>17. Gunung Kidul</li> <li>18. Gunung Kidul</li> <li>19. Gunung Kidul</li> <li>20. Gunung Kidul</li> <li>21. Gunung Kidul</li> <li>22. Gunung Kidul</li> <li>23. Gunung Kidul</li> <li>24. Gunung Kidul</li> <li>25. Gunung Kidul</li> <li>26. Gunung Kidul</li> <li>27. Gunung Kidul</li> <li>28. Gunung Kidul</li> <li>29. Gunung Kidul</li> <li>30. Gunung Kidul</li> <li>31. Gunung Kidul</li> <li>32. Gunung Kidul</li> <li>33. Gunung Kidul</li> <li>34. Gunung Kidul</li> <li>35. Gunung Kidul</li> <li>36. Gunung Kidul</li> <li>37. Gunung Kidul</li> <li>38. Gunung Kidul</li> <li>39. Gunung Kidul</li> <li>40. Gunung Kidul</li> <li>41. Gunung Kidul</li> <li>42. Gunung Kidul</li> <li>43. Gunung Kidul</li> <li>44. Gunung Kidul</li> <li>45. Gunung Kidul</li> <li>46. Gunung Kidul</li> <li>47. Gunung Kidul</li> <li>48. Gunung Kidul</li> <li>49. Gunung Kidul</li> <li>50. Gunung Kidul</li> <li>51. Gunung Kidul</li> <li>52. Gunung Kidul</li> <li>53. Gunung Kidul</li> <li>54. Gunung Kidul</li> <li>55. Gunung Kidul</li> <li>56. Gunung Kidul</li> <li>57. Gunung Kidul</li> <li>58. Gunung Kidul</li> <li>59. Gunung Kidul</li> <li>60. Gunung Kidul</li> <li>61. Gunung Kidul</li> <li>62. Gunung Kidul</li> <li>63. Gunung Kidul</li> <li>64. Gunung Kidul</li> <li>65. Gunung Kidul</li> <li>66. Gunung Kidul</li> <li>67. Gunung Kidul</li> <li>68. Gunung Kidul</li> <li>69. Gunung Kidul</li> <li>70. Gunung Kidul</li> <li>71. Gunung Kidul</li> <li>72. Gunung Kidul</li> <li>73. Gunung Kidul</li> <li>74. Gunung Kidul</li> <li>75. Gunung Kidul</li> <li>76. Gunung Kidul</li> <li>77. Gunung Kidul</li> <li>78. Gunung Kidul</li> <li>79. Gunung Kidul</li> <li>80. Gunung Kidul</li> <li>81. Gunung Kidul</li> <li>82. Gunung Kidul</li> <li>83. Gunung Kidul</li> <li>84. Gunung Kidul</li> <li>85. Gunung Kidul</li> <li>86. Gunung Kidul</li> <li>87. Gunung Kidul</li> <li>88. Gunung Kidul</li> <li>89. Gunung Kidul</li> <li>90. Gunung Kidul</li> <li>91. Gunung Kidul</li> <li>92. Gunung Kidul</li> <li>93. Gunung Kidul</li> <li>94. Gunung Kidul</li> <li>95. Gunung Kidul</li> <li>96. Gunung Kidul</li> <li>97. Gunung Kidul</li> <li>98. Gunung Kidul</li> <li>99. Gunung Kidul</li> <li>100. Gunung Kidul</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Gunung Kidul</li> <li>2. Gunung Kidul</li> <li>3. Gunung Kidul</li> <li>4. Gunung Kidul</li> <li>5. Gunung Kidul</li> <li>6. Gunung Kidul</li> <li>7. Gunung Kidul</li> <li>8. Gunung Kidul</li> <li>9. Gunung Kidul</li> <li>10. Gunung Kidul</li> <li>11. Gunung Kidul</li> <li>12. Gunung Kidul</li> <li>13. Gunung Kidul</li> <li>14. Gunung Kidul</li> <li>15. Gunung Kidul</li> <li>16. Gunung Kidul</li> <li>17. Gunung Kidul</li> <li>18. Gunung Kidul</li> <li>19. Gunung Kidul</li> <li>20. Gunung Kidul</li> <li>21. Gunung Kidul</li> <li>22. Gunung Kidul</li> <li>23. Gunung Kidul</li> <li>24. Gunung Kidul</li> <li>25. Gunung Kidul</li> <li>26. Gunung Kidul</li> <li>27. Gunung Kidul</li> <li>28. Gunung Kidul</li> <li>29. Gunung Kidul</li> <li>30. Gunung Kidul</li> <li>31. Gunung Kidul</li> <li>32. Gunung Kidul</li> <li>33. Gunung Kidul</li> <li>34. Gunung Kidul</li> <li>35. Gunung Kidul</li> <li>36. Gunung Kidul</li> <li>37. Gunung Kidul</li> <li>38. Gunung Kidul</li> <li>39. Gunung Kidul</li> <li>40. Gunung Kidul</li> <li>41. Gunung Kidul</li> <li>42. Gunung Kidul</li> <li>43. Gunung Kidul</li> <li>44. Gunung Kidul</li> <li>45. Gunung Kidul</li> <li>46. Gunung Kidul</li> <li>47. Gunung Kidul</li> <li>48. Gunung Kidul</li> <li>49. Gunung Kidul</li> <li>50. Gunung Kidul</li> <li>51. Gunung Kidul</li> <li>52. Gunung Kidul</li> <li>53. Gunung Kidul</li> <li>54. Gunung Kidul</li> <li>55. Gunung Kidul</li> <li>56. Gunung Kidul</li> <li>57. Gunung Kidul</li> <li>58. Gunung Kidul</li> <li>59. Gunung Kidul</li> <li>60. Gunung Kidul</li> <li>61. Gunung Kidul</li> <li>62. Gunung Kidul</li> <li>63. Gunung Kidul</li> <li>64. Gunung Kidul</li> <li>65. Gunung Kidul</li> <li>66. Gunung Kidul</li> <li>67. Gunung Kidul</li> <li>68. Gunung Kidul</li> <li>69. Gunung Kidul</li> <li>70. Gunung Kidul</li> <li>71. Gunung Kidul</li> <li>72. Gunung Kidul</li> <li>73. Gunung Kidul</li> <li>74. Gunung Kidul</li> <li>75. Gunung Kidul</li> <li>76. Gunung Kidul</li> <li>77. Gunung Kidul</li> <li>78. Gunung Kidul</li> <li>79. Gunung Kidul</li> <li>80. Gunung Kidul</li> <li>81. Gunung Kidul</li> <li>82. Gunung Kidul</li> <li>83. Gunung Kidul</li> <li>84. Gunung Kidul</li> <li>85. Gunung Kidul</li> <li>86. Gunung Kidul</li> <li>87. Gunung Kidul</li> <li>88. Gunung Kidul</li> <li>89. Gunung Kidul</li> <li>90. Gunung Kidul</li> <li>91. Gunung Kidul</li> <li>92. Gunung Kidul</li> <li>93. Gunung Kidul</li> <li>94. Gunung Kidul</li> <li>95. Gunung Kidul</li> <li>96. Gunung Kidul</li> <li>97. Gunung Kidul</li> <li>98. Gunung Kidul</li> <li>99. Gunung Kidul</li> <li>100. Gunung Kidul</li> </ul>
--	--

**Sumber :**

- Peta Rupa Bumi Indonesia Tahun 2010
- Survey Lapangan Tahun 2021
- Hasil Rencana Tahun 2021

**REVISI**

1. Revisi

2. Revisi

3. Revisi

4. Revisi

5. Revisi

6. Revisi

7. Revisi

8. Revisi

9. Revisi

10. Revisi

11. Revisi

12. Revisi

13. Revisi

14. Revisi

15. Revisi

16. Revisi

17. Revisi

18. Revisi

19. Revisi

20. Revisi

21. Revisi

22. Revisi

23. Revisi

24. Revisi

25. Revisi

26. Revisi

27. Revisi

28. Revisi

29. Revisi

30. Revisi

31. Revisi

32. Revisi

33. Revisi

34. Revisi

35. Revisi

36. Revisi

37. Revisi

38. Revisi

39. Revisi

40. Revisi

41. Revisi

42. Revisi

43. Revisi

44. Revisi

45. Revisi

46. Revisi

47. Revisi

48. Revisi

49. Revisi

50. Revisi

51. Revisi

52. Revisi

53. Revisi

54. Revisi

55. Revisi

56. Revisi

57. Revisi

58. Revisi

59. Revisi

60. Revisi

61. Revisi

62. Revisi

63. Revisi

64. Revisi

65. Revisi

66. Revisi

67. Revisi

68. Revisi

69. Revisi

70. Revisi

71. Revisi

72. Revisi

73. Revisi

74. Revisi

75. Revisi

76. Revisi

77. Revisi

78. Revisi

79. Revisi

80. Revisi

81. Revisi

82. Revisi

83. Revisi

84. Revisi

85. Revisi

86. Revisi

87. Revisi

88. Revisi

89. Revisi

90. Revisi

91. Revisi

92. Revisi

93. Revisi

94. Revisi

95. Revisi

96. Revisi

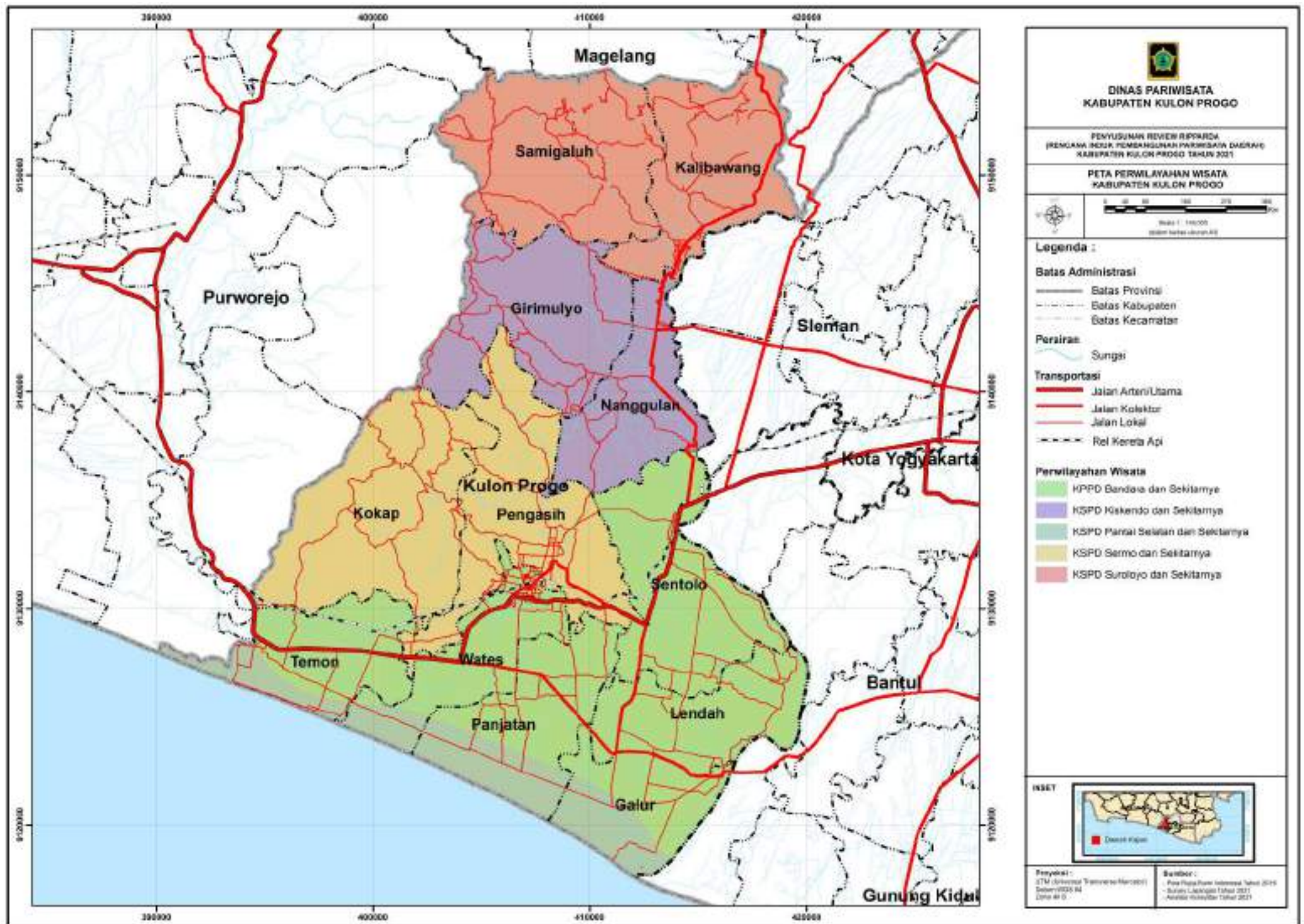
97. Revisi

98. Revisi

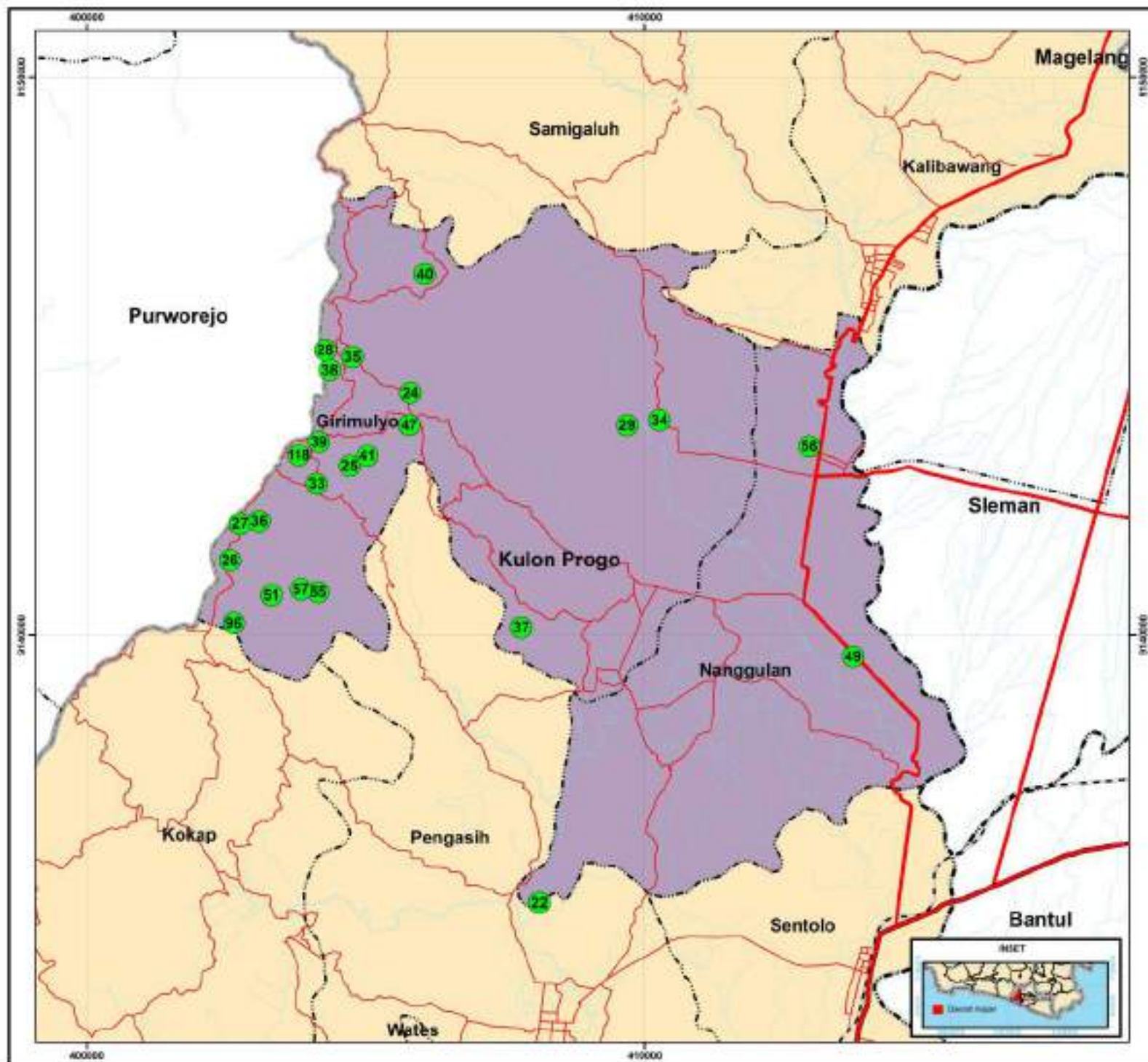
99. Revisi

100. Revisi











**DINAS PARIWISATA  
KABUPATEN KULON PROGO**

---

PENYUSUNAN REVISI LAPORAN  
RENCANA INDIK PEMBANGUNAN PARIWISATA DAERAH  
KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2021

---

**PETA PERWILAYAHAN WISATA  
KSPD KHEKENDO DAN SEKITARNYA**

---





Skala 1 : 50.000  
1:50.000 (skala tertera di peta)

---

**Legenda :**

Batas Administrasi	Transportasi
— Batas Provinsi	— Jalan Arteri
- - - Batas Kabupaten	— Jalan Kolektor
... Batas Kecamatan	— Jalan Lokal
	- - - Rel Kereta Api

**Pemukiman**

— Sungai

**Destinasi Pariwisata**

- 23 Wata Lempeng
- 24 Air Terjun Curug Selawing
- 25 Air Terjun Croyogan Sewu Jatirotyo
- 26 Air Terjun Kembangpoko
- 27 Air Terjun Kuncung Mpio
- 28 Asyran Lajit Watu Jaron
- 29 Bendung Kepangan
- 30 Desa Wisata Jatirotyo
- 31 Desa Wisata Perduworejo
- 32 Desa Wisata Puncung
- 33 Eksowisata Sungai Madal
- 34 Embung Wico
- 35 Goa Kidang Wanasari
- 36 Goa Kulkendo
- 37 Goa Manis Lawangali
- 38 Grogogan Sewu
- 39 Gunung Lingsang Girimulyo
- 40 Jaga Agro Techno Park
- 41 Kerkung Pedhut
- 42 Wisata Alam Kedung Banteng
- 43 Wisata Kuliner Nanggulan dan Girimulyo
- 44 Wisata Watu Baling
- 45 Gunung Kidul
- 46 Goa Samitro

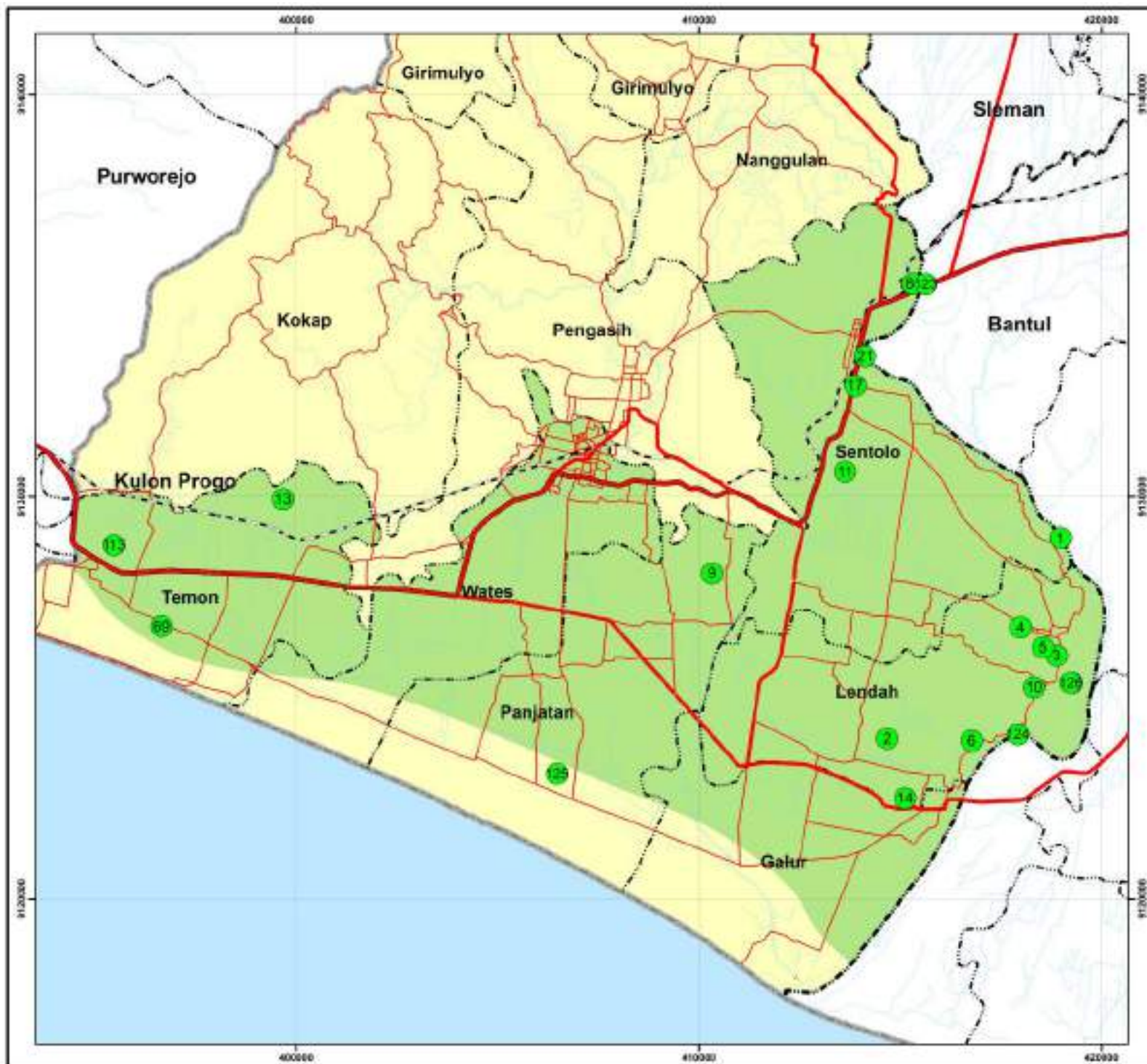
**Pelayanan Pariwisata**

— KSPD Khekendo dan Sekitarnya

---

**Penyusun :**  
 1. TM (Jurnal Transaksi Harian)  
 2. Buletin 1023/24  
 3. Dina 48/3

**Buat :**  
 1. Peta Peta Peta Indonesia Tahun 2015  
 2. Buletin 1023/24 Tahun 2021  
 3. Buletin 1023/24 Tahun 2021







**DINAS PARIWISATA  
KABUPATEN KULON PROGO**

PENYUSUNAN REVISI RUPACARA  
 (RENCANA INDEK PEMBAHANGUNAN PARIWISATA DASAR)  
 KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2021

**PETA PERWILAYAHAN WISATA  
 KSPD PANTAI SELATAN DAN SEKITARNYA**




Skala 1 : 50.000  
(1 cm = 500 m)

**Legenda :**

**Batas Administrasi**

- Batas Provinsi
- - - Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan

**Perairan**

- Sungai

**Transportasi**

- Jalan Arteri Utama
- Jalan Kolektor
- Jalan Lokal
- - - Rel Kereta Api

**Destinasi Pariwisata**

- 54 Hutan Mangrove Jembatan Api-Api
- 55 Hutan Mangrove Pasir Kadilangu
- 56 Hutan Mangrove Wanarsa
- 57 Pantai Bidara
- 58 Pantai Bugel
- 59 Pantai Congot
- 60 Pantai Gligah
- 61 Pantai Merangin Asri
- 62 Pantai Pasir Kadilangu
- 63 Pantai Trisik
- 64 Sentra Kuliner Jangkaran
- 65 Pantai Pasir Mendit
- 66 Pantai Karangwuni
- 67

**Perwilayahan Pariwisata**

- KSPD Pantai Selatan dan Sekitarnya

**Proyeksi :**

UTM (Universal Transverse Mercator)

Sistem Koordinat : WGS 84

Unit : m

**Batas :**

Peta Rupa Bumi Indonesia Tahun 2015

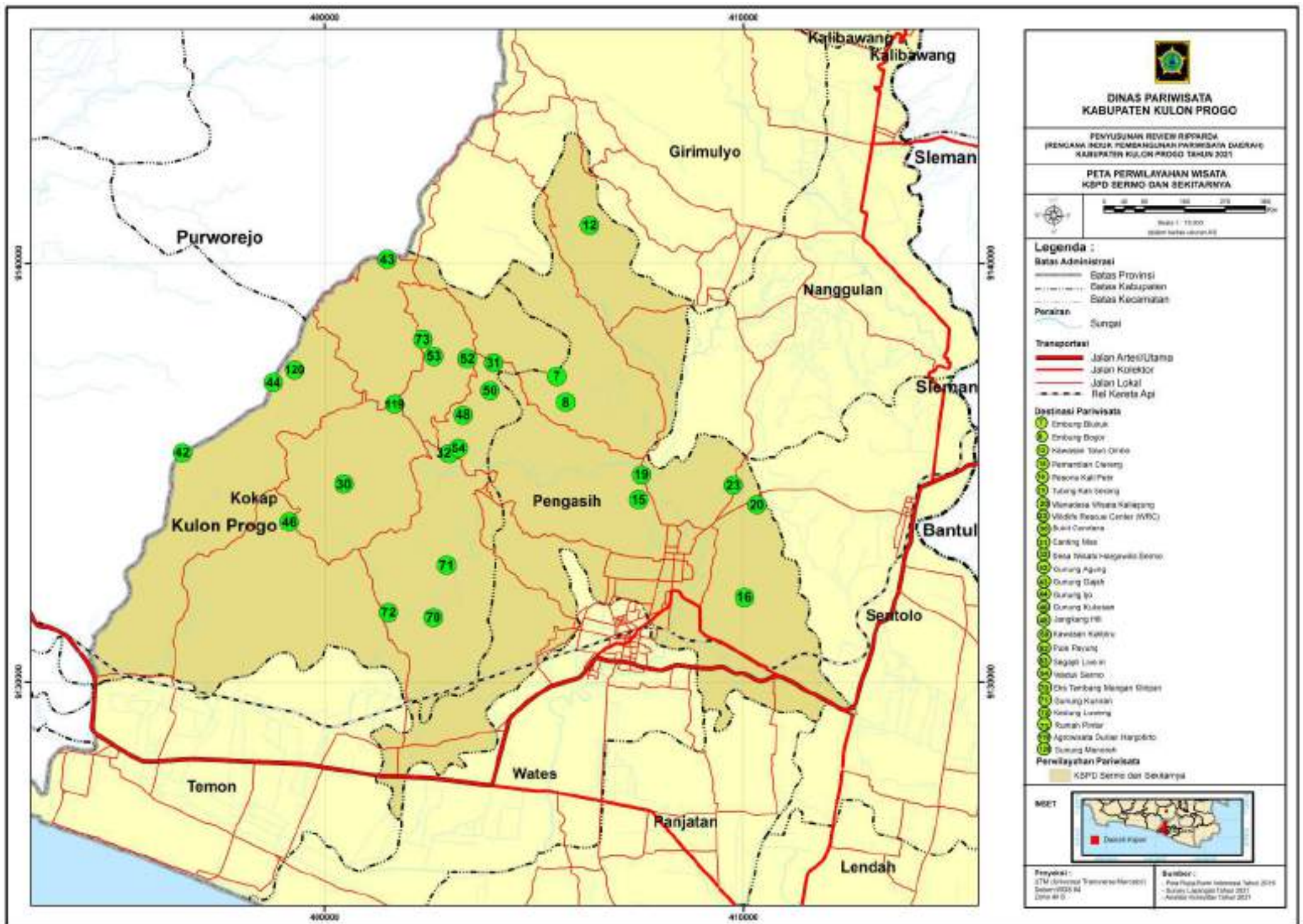
Batas Kabupaten Tahun 2021

Ambar Mulya dan Tahun 2021

MBET



Dari Peta





1 DESTINASI PARIWISATA

Tabel 1.1. Perubahan Program dan Indikasi Kegiatan Pembangunan Destinasi Pariwisata

Kebijakan	Strategi	Indikasi Program	Lokasi	Tahun Pelaksanaan					Pelaksana	
				2021	2022	2023	2024	2025	Penanggung jawab	Pendukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Perwilayahan Pariwisata										
Perencanaan pembangunan Kawasan Pariwisata Daerah dan Kawasan Strategis Pariwisata Daerah	Menyusun rencana induk dan rencana detail pembangunan Kawasan Pariwisata Daerah dan Kawasan Strategis Pariwisata Daerah secara kolaboratif	Pengembangan rencana detail pembangunan kawasan pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>• KSPD Suroloyo dskt</li><li>• KSPD Kiskendo dskt</li><li>• KSPD Sermo dskt</li><li>• KSPD Pantai Selatan dskt</li><li>• KPPD Bandara dskt</li></ul>						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>• DPTR</li><li>• DPUPKP</li><li>• BAPPEDA</li><li>• OPD terkait lainnya</li></ul>
		Pengembangan Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan pada daya tarik wisata prioritas di Kawasan Strategis Pariwisata Daerah	Seluruh kawasan di Kabupaten Kulon Progo						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>• DPUPKP</li><li>• BAPPEDA</li><li>• Bagian Hukum</li></ul>
Penegakan Regulasi Pembangunan Kawasan Pariwisata Daerah dan Kawasan Strategis Pariwisata Daerah	Monitoring dan pengawasan oleh Pemerintah Daerah terhadap penerapan Rencana Detail Kawasan Pariwisata Daerah dan Kawasan Strategis Pariwisata Daerah secara kolaboratif	Penyiapan rancangan peraturan tentang Rencana Detail Kawasan Srategis PariwisataDaerah	Seluruh kawasan di Kabupaten Kulon Progo						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>• DPUPKP</li><li>• BAPPEDA</li><li>• Bagian Hukum</li></ul>
		Penyiapan rancangan peraturan tentang rencana induk Pembangunan Destinasi Pariwisata Daerah							Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>• DPUPKP</li><li>• BAPPEDA</li><li>• Bagian Hukum</li></ul>
		Penyiapan rancangan peraturan tentang rencana detail Pembangunan Kawasan Strategis Pariwisata Daerah							Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>• DPUPKP</li><li>• BAPPEDA</li><li>• Bagian Hukum</li></ul>

Kebijakan	Strategi	Indikasi Program	Lokasi	Tahun Pelaksanaan					Pelaksana	
				2021	2022	2023	2024	2025	Penanggung jawab	Pendukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		Penyiapan rancangan peraturan tentang tata bangunan dan lingkungan pada daya tarik wisata prioritas di KawasanStrategis Pariwisata Daerah							Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>DPUPKP</li><li>BAPPEDA</li><li>Bagian Hukum</li></ul>
		Penetapan Regulasi rencana induk Pembangunan Destinasi Pariwisata Daerah						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>DPUPKP</li><li>BAPPEDA</li><li>Bagian Hukum</li></ul>	
		Penetapan Regulasi Rencana Detail Pembangunan Kawasan Strategis Pariwisata Daerah						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>DPUPKP</li><li>BAPPEDA</li><li>Bagian Hukum</li></ul>	
Pengendalian Implementasi Pembangunan Kawasan Pariwisata Daerah dan Kawasan Srategis Pariwisata Daerah	Meningkatkan koordinasi antara Pemerintah Daerah, pelaku usaha, dan masyarakat.	Penyebarlusan informasi dan publikasi Peraturan tentang Pembangunan Destinasi Pariwisata Daerah dan KawasanStrategis Pariwisata Daerah	Seluruh kawasan di Kabupaten Kulon Progo						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>DPUPKP</li><li>BAPPEDA</li><li>Bagian Hukum</li></ul>
		Meningkatkan koordinasi antara Pemerintah Daerah, pelaku usaha, dan masyarakat.								
Daya Tarik Wisata										
Perintisan pengembangan Daya Tarik Wisata dalam rangka mendorong pertumbuhan Kawasan Pariwisata Daerah dan pengembangan daerah	Mengembangkan Daya Tarik Wisata baru di Destinasi Pariwisata yang belum berkembang Kepariwisataannya secara kolaboratif	Fasilitasi perintisan pengembangan Daya Tarik Wisata alam, budaya dan khusus/ buatan bagi segmen Wisata massal ( <i>mass market</i> ) maupun bagi segmen minat Khusus ( <i>special interest</i> ) yang belum berkembang	Seluruh kawasan di Kabupaten Kulon Progo						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>DPUPKP</li><li>DLH</li><li>Bappeda</li></ul>

[illegible]

Kebijakan	Strategi	Indikasi Program	Lokasi	Tahun Pelaksanaan					Pelaksana	
				2021	2022	2023	2024	2025	Penanggung jawab	Pendukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Pengembangan diversifikasi daya tarik wisata dalam rangka mendorong pemerataan dan pertumbuhan kawasan	Perencanaan daya tarik wisata dalam rangka diversifikasi produk wisata untuk mendorong pemerataan dan pertumbuhan kawasan secara kolaboratif	Perencanaan terpadu (masterplan/DED) dan kajian kelayakan pengembangan daya tarik wisata : MICE, budaya dan even	Seluruh kawasan di Kabupaten Kulon Progo						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>DPUPKP</li> <li>Bappeda</li> </ul>
		Perencanaan terpadu (masterplan/DED) dan kajian kelayakan pengembangan daya tarik wisata : alam, buatan							Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>DPUPKP</li> <li>Bappeda</li> </ul>
		Perencanaan terpadu (masterplan/DED) dan kajian kelayakan pengembangan daya tarik wisata : budaya, kuliner							Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>DPUPKP</li> <li>Bappeda</li> </ul>
Pemantapan Daya Tarik Wisata untuk meningkatkan daya saing produk dalam menarik kunjungan ulang Wisatawan dan segmen pasar yang lebih luas	Mengembangkan diversifikasi atau keragaman nilai Daya Tarik Wisata dalam berbagai tema terkait secara kolaboratif	Mengembangkan diversifikasi atau keragaman Daya Tarik Wisata.	Seluruh kawasan di Kabupaten Kulon Progo						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bappeda</li> <li>DPUPKP</li> <li>Industri Pariwisata/Swasta</li> </ul>
		Peningkatan kualitas dan kapasitas sarana prasarana dasar untuk meningkatkan kualitas kegiatan Kepariwisata di sekitar lokasi Daya Tarik Wisata.								<ul style="list-style-type: none"> <li>Bappeda</li> <li>DPUPKP</li> <li>Industri Pariwisata/Swasta</li> </ul>
	Memperkuat upaya penataan ruang wilayah dan konservasi potensi Kepariwisata dan lingkungan dalam mendukung diversifikasi Daya Tarik Wisata secara kolaboratif	Peningkatan Pengawasan pembangunan, pengendalian pemanfaatan, dan konservasi sumber daya Kepariwisata untuk mendukung keberlanjutan kegiatan Kepariwisata di lokasi Daya Tarik Wisata	Seluruh kawasan di Kabupaten Kulon Progo						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bappeda</li> <li>DPUPKP</li> <li>Industri Pariwisata/Swasta</li> </ul>

Kebijakan	Strategi	Indikasi Program	Lokasi	Tahun Pelaksanaan					Pelaksana	
				2021	2022	2023	2024	2025	Penanggung jawab	Pendukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		Pengembangan kawasan sebagai sebagai Daya Tarik Wisata dengan mempertahankan wujud asli bangunan dan kawasan cagar budaya.							Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bappeda</li> <li>DPUPKP</li> <li>Industri Pariwisata/Swasta</li> </ul>
		Pengembangan pedoman/guideline pembangunan daya tarik/kawasan wisata secara berkelanjutan							Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bappeda</li> <li>DPUPKP</li> <li>Industri Pariwisata/Swasta</li> </ul>
Revitalisasi Daya Tarik Wisata Dalam Upaya Peningkatan Kualitas, Keberlanjutan Dan Daya Saing Produk Dan Kawasan Pariwisata Daerah	Revitalisasi struktur, elemen dan aktivitas yang menjadi penggerak kegiatan kepariwisataan pada daya tarik wisata secara kolaboratif	Inovasi manajemen daya tarik dengan pengembangan tema dan even khusus ( <i>soft attraction</i> ) yang menjadi kekuatan utama penggerak kunjungan	Seluruh kawasan di Kabupaten Kulon Progo						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bappeda</li> <li>DPUPKP</li> <li>Industri Pariwisata/Swasta</li> </ul>
		pengembangan program-program interpretasi termasuk yang berbasis teknologi							Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bappeda</li> <li>DPUPKP</li> <li>Industri Pariwisata/Swasta</li> </ul>
		Pengembangan jejaring manajemen kunjungan terpadu dengan Daya Tarik Wisata pendukung di sekitar lokasi dalam konteks regional, nasional dan internasional							Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bappeda</li> <li>DPUPKP</li> <li>Industri Pariwisata/Swasta</li> </ul>
		Peningkatan kualitas dan kapasitas sarana prasarana dasar untuk meningkatkan kualitas kegiatan Kepariwisata di sekitar lokasi Daya Tarik Wisata							Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bappeda</li> <li>DPUPKP</li> <li>Industri Pariwisata/Swasta</li> </ul>

Kebijakan	Strategi	Indikasi Program	Lokasi	Tahun Pelaksanaan					Pelaksana	
				2021	2022	2023	2024	2025	Penanggung jawab	Pendukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	Memperkuat upaya penataan ruang wilayah dan konservasi potensi kepariwisataan dan lingkungan dalam mendukung revitalisasi daya tarik dan kawasan di sekitarnya secara kolaboratif	Peningkatan Pengawasan pembangunan, pengendalian pemanfaatan, dan konservasi sumber daya Kepariwisataan untuk mendukung keberlanjutan kegiatan Kepariwisataan di lokasi Daya Tarik Wisata	Seluruh kawasan di Kabupaten Kulon Progo						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bappeda</li> <li>DPUPKP</li> <li>Industri Pariwisata/Swasta</li> </ul>
	Memperkuat upaya pengembangan Daya Tarik Wisata Pendidikan berbasis alam dan budaya secara kolaboratif	Fasilitasi Wisata pendidikan berbasis alam dan budaya	Seluruh kawasan di Kabupaten Kulon Progo						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bappeda</li> <li>DPUPKP</li> <li>Industri Pariwisata/Swasta</li> <li>Institusi Perguruan Tinggi</li> </ul>
		Fasilitasi pengembangan Wisata pendidikan baik formal maupun non formal							Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>BAPPEDA</li> <li>DPUPKP</li> <li>OPD terkait</li> <li>Industri Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
pengembangan KSPD Suroloyo dan sekitarnya dengan unggulan geowisata, sebagai kawasan wisata alam Pegunungan Menoreh dan desa wisata berbasis alam, konservasi,	mengembangkan Petilasan Suroloyo sebagai kawasan wisata religi dan alam	Pengembangan paket wisata Suroloyo <i>Spiritual and Nature</i> di Petilasan Suroloyo	KSPD Suroloyo dskt (Samigaluh, Kalibawang)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
		Pengembangan suasana kawasan Petilasan Suroloyo dengan konsep Suroloyo spiritual dengan pemanfaatan berbagai macam unsur-unsur alam dan budaya lokal	KSPD Suroloyo dskt (Samigaluh, Kalibawang)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>

Kebijakan	Strategi	Indikasi Program	Lokasi	Tahun Pelaksanaan					Pelaksana	
				2021	2022	2023	2024	2025	Penanggung jawab	Pendukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
agro, wisata budaya, wisata sejarah, wisata religi, wisata buatan dan kearifan lokal, dengan segmen wisatawan minat khusus		Pengembangan <i>art and culture show</i> secara berkala di sekitar Petilasan Suroloyo	KSPD Suroloyo dskt (Samigaluh, Kalibawang)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
		Pengembangan area bazar dan cinderamata	KSPD Suroloyo dskt (Samigaluh, Kalibawang)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
	mengembangkan Kawasan Gua Banyu Sumurup sebagai wisata alam	Pengembangan <i>sightseeing activities</i> dengan mengembangkan <i>scenic area</i>	KSPD Suroloyo dskt (Samigaluh, Kalibawang)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
		Pengembangan <i>art dan culture show</i> secara berkala di sekitar Gua Banyu Sumurup	KSPD Suroloyo dskt (Samigaluh, Kalibawang)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
		Pengembangan area cinderamata	KSPD Suroloyo dskt (Samigaluh, Kalibawang)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
		Pengembangan efek pencahayaan buatan untuk mendukung pengalaman wisata di Gua Banyu Sumurup dengan <i>artificial lighting</i>	KSPD Suroloyo dskt (Samigaluh, Kalibawang)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
	mengembangkan kawasan tracking Samigaluh–Suroloyo berbasis potensi pemandangan alam dengan membuka jalur pedestrian	Pengembangan rest area penunjang aktivitas <i>tracking</i>	KSPD Suroloyo dskt (Samigaluh, Kalibawang)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
		Pengembangan kuliner dalam bentuk rumah makan untuk menunjang pengembangan aktivitas <i>tracking</i> Samigaluh–Suroloyo	KSPD Suroloyo dskt (Samigaluh, Kalibawang)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>

Kebijakan	Strategi	Indikasi Program	Lokasi	Tahun Pelaksanaan					Pelaksana	
				2021	2022	2023	2024	2025	Penanggung jawab	Pendukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	mengembangkan wisata minat khusus pada jalur Suroloyo, Samigaluh, dan Klangon	Pengembangan <i>down hill track</i>	KSPD Suroloyo dskt (Samigaluh, Kalibawang)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>OPD terkait</li><li>Pariwisata/Sw asta</li><li>Masyarakat</li></ul>
		Pengembangan Rest area dan souvenir di finish area <i>down hill track</i>	KSPD Suroloyo dskt (Samigaluh, Kalibawang)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>OPD terkait</li><li>Pariwisata/Sw asta</li><li>Masyarakat</li></ul>
		Pengembangan rest area dan kuliner area di sekitar area <i>down hill track</i> Suroloyo, Samigaluh, dan Klangon	KSPD Suroloyo dskt (Samigaluh, Kalibawang)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>OPD terkait</li><li>Pariwisata/Sw asta</li><li>Masyarakat</li></ul>
	Mengembangkan wisata alam pegunungan di Perbukitan Widosari	Pengembangan <i>spot view</i> Perbukitan Widosari	KSPD Suroloyo dskt (Samigaluh, Kalibawang)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>OPD terkait</li><li>Pariwisata/Sw asta</li><li>Masyarakat</li></ul>
		Pengembangan wisata kuliner berbasis pemandangan alam	KSPD Suroloyo dskt (Samigaluh, Kalibawang)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>OPD terkait</li><li>Pariwisata/Sw asta</li><li>Masyarakat</li></ul>
	mengembangkan kawasan berbasis alam pegunungan dan potensi air terjun di Nglinggo, Tritis dan Sidoharjo	Pengembangan <i>view center</i> kawasan Nglinggo, Tritis dan Sidoharjo	KSPD Suroloyo dskt (Samigaluh, Kalibawang)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>OPD terkait</li><li>Pariwisata/Sw asta</li><li>Masyarakat</li></ul>
		Pengembangan wisata kuliner berbasis pemandangan alam di kawasan Nglinggo, Tritis dan Sidoharjo	KSPD Suroloyo dskt (Samigaluh, Kalibawang)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>OPD terkait</li><li>Pariwisata/Sw asta</li><li>Masyarakat</li></ul>
	mengembangkan kawasan agrowisata bunga chrisant di Gerbosari	Pengembangan wisata agro bunga chrysant	KSPD Suroloyo dskt (Samigaluh, Kalibawang)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>OPD terkait</li><li>Pariwisata/Sw asta</li><li>Masyarakat</li></ul>

Kebijakan	Strategi	Indikasi Program	Lokasi	Tahun Pelaksanaan					Pelaksana	
				2021	2022	2023	2024	2025	Penanggung jawab	Pendukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		Pengembangan pasar wisata bunga chrysant	KSPD Suroloyo dskt (Samigaluh, Kalibawang)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>OPD terkait</li><li>Pariwisata/Sw asta</li><li>Masyarakat</li></ul>
		Pengembangan jejaring pemasaran bunga chrisant dengan hotel di Kulon Progo dan juga DIY	KSPD Suroloyo dskt (Samigaluh, Kalibawang)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>OPD terkait</li><li>Pariwisata/Sw asta</li><li>Masyarakat</li></ul>
		Pengembangan kerajinan atau souvenir berbasis bunga chrysant	KSPD Suroloyo dskt (Samigaluh, Kalibawang)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>OPD terkait</li><li>Pariwisata/Sw asta</li><li>Masyarakat</li></ul>
	mengembangkan wisata sejarah Monumen Bom Samigaluh	Penataan kawasan wisata Monumen Bom	KSPD Suroloyo dskt (Samigaluh, Kalibawang)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>OPD terkait</li><li>Pariwisata/Sw asta</li><li>Masyarakat</li></ul>
		Pengembangan wisata edukasi	KSPD Suroloyo dskt (Samigaluh, Kalibawang)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>OPD terkait</li><li>Pariwisata/Sw asta</li><li>Masyarakat</li></ul>
	mengembangkan kawasan agrowisata teh di Pagerharjo, Ngargosari dan Gerbosari	Pengembangan wisata agro perkebunan teh	KSPD Suroloyo dskt (Samigaluh, Kalibawang)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>OPD terkait</li><li>Pariwisata/Sw asta</li><li>Masyarakat</li></ul>
		Pengembangan eco resort berbasis perkebunan teh	KSPD Suroloyo dskt (Samigaluh, Kalibawang)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>OPD terkait</li><li>Pariwisata/Sw asta</li><li>Masyarakat</li></ul>
		Pengembangan Menoreh Tea Cafe	KSPD Suroloyo dskt (Samigaluh, Kalibawang)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>OPD terkait</li><li>Pariwisata/Sw asta</li><li>Masyarakat</li></ul>

Kebijakan	Strategi	Indikasi Program	Lokasi	Tahun Pelaksanaan					Pelaksana	
				2021	2022	2023	2024	2025	Penanggung jawab	Pendukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	Mengembangkan wisata kopi menoreh	Pengembangan wisata agro perkebunan kopi	KSPD Suroloyo dskt (Samigaluh, Kalibawang)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
		Pengembangan Menoreh Coffee Cafe	KSPD Suroloyo dskt (Samigaluh, Kalibawang)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
	mengembangkan Sendangsono sebagai kawasan wisata religi	Pengembangan desa wisata di sekitar kawasan Sendangsono	KSPD Suroloyo dskt (Samigaluh, Kalibawang)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
		Pengembangan kuliner kawasan Sendangsono	KSPD Suroloyo dskt (Samigaluh, Kalibawang)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
		Pengembangan souvenir shop bertema keagamaan di kawasan Sendangsono	KSPD Suroloyo dskt (Samigaluh, Kalibawang)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
		Sosialisasi pengembangan desa wisata	KSPD Suroloyo dskt (Samigaluh, Kalibawang)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
		Pengembangan kesadaran wisata di dalam masyarakat	KSPD Suroloyo dskt (Samigaluh, Kalibawang)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
	mengembangkan kawasan makam Nyi Ageng Serang sebagai kawasan wisata sejarah dan wisata religi	Penataan kawasan makam Nyi Ageng Serang	KSPD Suroloyo dskt (Samigaluh, Kalibawang)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>

Kebijakan	Strategi	Indikasi Program	Lokasi	Tahun Pelaksanaan					Pelaksana	
				2021	2022	2023	2024	2025	Penanggung jawab	Pendukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		Pengembangan taman dan <i>landscaping</i> serta area komersial di kawasan makam Nyi Ageng Serang	KSPD Suroloyo dskt (Samigaluh, Kalibawang)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>OPD terkait</li><li>Pariwisata/Swasta</li><li>Masyarakat</li></ul>
	Mengembangkan wisata olahraga dan petualangan arung jeram Sungai Progo	Pengembangan wisata petualangan arung jeram sungai Progo	KSPD Suroloyo dskt (Samigaluh, Kalibawang)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>OPD terkait</li><li>Pariwisata/Swasta</li><li>Masyarakat</li></ul>
		Pengembangan rest area di sekitar titik start dan finish arung jeram sungai Progo	KSPD Suroloyo dskt (Samigaluh, Kalibawang)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>OPD terkait</li><li>Pariwisata/Swasta</li><li>Masyarakat</li></ul>
		Pengembangan kuliner tepi sungai di rest area arung jeram sungai Progo	KSPD Suroloyo dskt (Samigaluh, Kalibawang)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>OPD terkait</li><li>Pariwisata/Swasta</li><li>Masyarakat</li></ul>
		Mengembangkan wisata buatan berbasis air di Embung Tonogoro, Embung Krapyak, dan Sidoharjo	Penataan kawasan wisata Embung Tonogoro, Embung Krapyak, dan Sidoharjo	KSPD Suroloyo dskt (Samigaluh, Kalibawang)						Dinas Pariwisata
		Pengembangan kesadaran wisata di dalam masyarakat	KSPD Suroloyo dskt (Samigaluh, Kalibawang)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>OPD terkait</li><li>Pariwisata/Swasta</li><li>Masyarakat</li></ul>
	Mengembangkan agrowisata durian di kawasan Banjaroya, Banjarharjo, dan Banjararum	Pengembangan agrowisata dan desa wisata agro	KSPD Suroloyo dskt (Samigaluh, Kalibawang)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>OPD terkait</li><li>Pariwisata/Swasta</li><li>Masyarakat</li></ul>
		Pengembangan kesadaran wisata di dalam masyarakat	KSPD Suroloyo dskt (Samigaluh, Kalibawang)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>OPD terkait</li><li>Pariwisata/Swasta</li><li>Masyarakat</li></ul>

Kebijakan	Strategi	Indikasi Program	Lokasi	Tahun Pelaksanaan					Pelaksana	
				2021	2022	2023	2024	2025	Penanggung jawab	Pendukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		Pengembangan wisata edukasi berbasis pengelolaan microhidro Kalibawang	KSPD Suroloyo dskt (Samigaluh, Kalibawang)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
		Pengembangan kerajinan olahan durian sebagai cinderamata khas kulon progo	KSPD Suroloyo dskt (Samigaluh, Kalibawang)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
		Peningkatan kualitas durian Kulon Progo	KSPD Suroloyo dskt (Samigaluh, Kalibawang)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
		Pengembangan wisata taman buah	KSPD Suroloyo dskt (Samigaluh, Kalibawang)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
		Pengembangan area pendidikan (pembibitan, pemeliharaan, pemanenan)	KSPD Suroloyo dskt (Samigaluh, Kalibawang)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
		Pengembangan pasar buah	KSPD Suroloyo dskt (Samigaluh, Kalibawang)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
	Mengembangkan Gunung Kendil sebagai destinasi Geoheritage Puncak Kaldera Suroloyo-Kendil	Penataan kawasan wisata Gunung Kendil	KSPD Suroloyo dskt (Samigaluh, Kalibawang)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
		Pengembangan paket wisata geoheritage berbasis pendidikan dan budaya	KSPD Suroloyo dskt (Samigaluh, Kalibawang)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>

Kebijakan	Strategi	Indikasi Program	Lokasi	Tahun Pelaksanaan					Pelaksana	
				2021	2022	2023	2024	2025	Penanggung jawab	Pendukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	Mengembangkan geowisata Batubara Eosen Kalisonggo	Penataan kawasan wisata Batubara Eosen Kalisonggo	KSPD Suroloyo dskt (Samigaluh, Kalibawang)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>OPD terkait</li><li>Pariwisata/Sw asta</li><li>Masyarakat</li></ul>
		Pengembangan paket wisata geowisata berbasis alam dan sejarah	KSPD Suroloyo dskt (Samigaluh, Kalibawang)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>OPD terkait</li><li>Pariwisata/Sw asta</li><li>Masyarakat</li></ul>
	Mengembangkan desa wisata berbasis alam pegunungan di Kapanewon Samigaluh dan Kalibawang	Pengembangan desa wisata berbasis kearifal lokal dan kehidupan alam pegunungan	KSPD Suroloyo dskt (Samigaluh, Kalibawang)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>OPD terkait</li><li>Pariwisata/Sw asta</li><li>Masyarakat</li></ul>
		Sosialisasi pengembangan desa wisata	KSPD Suroloyo dskt (Samigaluh, Kalibawang)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>OPD terkait</li><li>Pariwisata/Sw asta</li><li>Masyarakat</li></ul>
		Pengembangan kesadaran wisata di dalam masyarakat	KSPD Suroloyo dskt (Samigaluh, Kalibawang)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>OPD terkait</li><li>Pariwisata/Sw asta</li><li>Masyarakat</li></ul>
	Mengembangkan event budaya setempat sebagai Daya Tarik Wisata	Pengemasan dan pemasaran event budaya	KSPD Suroloyo dskt (Samigaluh, Kalibawang)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>OPD terkait</li><li>Pariwisata/Sw asta</li><li>Masyarakat</li></ul>
	Mengembangkan ekonomi kreatif sebagai penunjang pariwisata	Pengembangan kerajinan dan kuliner khas daerah	KSPD Suroloyo dskt (Samigaluh, Kalibawang)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>OPD terkait</li><li>Pariwisata/Sw asta</li><li>Masyarakat</li></ul>
		Pemasaran produk kerajinan dan kuliner khas daerah	KSPD Suroloyo dskt (Samigaluh, Kalibawang)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>OPD terkait</li><li>Pariwisata/Sw asta</li><li>Masyarakat</li></ul>

[illegible]

Kebijakan	Strategi	Indikasi Program	Lokasi	Tahun Pelaksanaan					Pelaksana	
				2021	2022	2023	2024	2025	Penanggung jawab	Pendukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	Mengembangkan wisata jelajah Goa Sumitro	Pengembangan dan penataan kawasan Gua Sumitro	KSPD Kiskendo dskt (Girimulyo, Nanggulan)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
		Pengembangan rest area Gua Sumitro	KSPD Kiskendo dskt (Girimulyo, Nanggulan)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
		Pengembangan area cinderamata	KSPD Kiskendo dskt (Girimulyo, Nanggulan)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
		Pengembangan efek pencahayaan buatan untuk mendukung pengalaman wisata di gua Sumitro dengan <i>artificial lighting</i>	KSPD Kiskendo dskt (Girimulyo, Nanggulan)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
	Mengembangkan wisata petualangan di kawasan Gunung Kelir	Pengembangan daya tarik wisata petualangan di kawasan Gunung Kelir	KSPD Kiskendo dskt (Girimulyo, Nanggulan)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
		Pengembangan rest area terpadu, restaurant, pos pengamatan Gunung Kelir	KSPD Kiskendo dskt (Girimulyo, Nanggulan)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
		Penataan kawasan dan landscaping kawasan rest area Gunung Kelir	KSPD Kiskendo dskt (Girimulyo, Nanggulan)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>

Kebijakan	Strategi	Indikasi Program	Lokasi	Tahun Pelaksanaan					Pelaksana	
				2021	2022	2023	2024	2025	Penanggung jawab	Pendukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	Mengembangkan wisata buatan berbasis air Embung Kleco di Kalurahan Giripurwo	Penataan kawasan wisata Embung Kleco	KSPD Kiskendo dskt (Girimulyo, Nanggulan)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
		Pengembangan kesadaran wisata di dalam masyarakat	KSPD Kiskendo dskt (Girimulyo, Nanggulan)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Industri Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
	Mengembangkan wisata religi di Gunung Lanang	Penataan kawasan Gunung Lanang	KSPD Kiskendo dskt (Girimulyo, Nanggulan)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Industri Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
	Mengembangkan wisata kuliner di Kapanewon Nanggulan dan Girimulyo	Pengembangan kuliner khas daerah	KSPD Kiskendo dskt (Girimulyo, Nanggulan)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Industri Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
		Penataan kawasan wisata kuliner	KSPD Kiskendo dskt (Girimulyo, Nanggulan)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Industri Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
		Pemasaran produk kuliner khas daerah	KSPD Kiskendo dskt (Girimulyo, Nanggulan)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Industri Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
	Mengembangkan kawasan eduwisata dengan memanfaatkan <i>Jogja Agro Park</i> sebagai generator kawasan	Pengembangan wisata edukasi	KSPD Kiskendo dskt (Girimulyo, Nanggulan)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Industri Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>



Kebijakan	Strategi	Indikasi Program	Lokasi	Tahun Pelaksanaan					Pelaksana	
				2021	2022	2023	2024	2025	Penanggung jawab	Pendukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	Mengembangkan ekonomi kreatif sebagai penunjang pariwisata	Pengembangan kerajinan dan kuliner khas daerah	KSPD Kiskendo dskt (Girimulyo, Nanggulan)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Industri Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
		Pemasaran produk kerajinan dan kuliner khas daerah	KSPD Kiskendo dskt (Girimulyo, Nanggulan)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Industri Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
	Mengembangkan potensi pariwisata lainnya dalam rangka mendukung pengembangan KSPD Kiskendo dan sekitarnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	Penataan kawasan-kawasan wisata baru	KSPD Kiskendo dskt (Girimulyo, Nanggulan)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Industri Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
		Pengembangan kesadaran wisata di dalam masyarakat	KSPD Kiskendo dskt (Girimulyo, Nanggulan)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Industri Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
pengembangan KSPD Sermo dan sekitarnya dengan unggulan agrowisata/ekowisata, bertema edukasi, wisata budaya, wisata sejarah, <i>geoheritage</i> , konservasi, wisata buatan dan desa wisata, dengan segmen wisatawan minat khusus	Mengembangkan wisata alam pegunungan Gunung Kuniran, Gunung Gajah, dan Gunung Ijo, Kalibiru, Canting Mas, dan Pule Payung	Penataan kawasan wisata alam pegunungan	KSPD Sermo dskt (Pengasih, Kokap)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Industri Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
		Pengembangan kesadaran wisata di dalam masyarakat	KSPD Sermo dskt (Pengasih, Kokap)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Industri Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
	Mengembangkan wisata geosite purba di Gunung Gajah, Gunung Ijo dan Gunung Menoreh	Penataan kawasan wisata Gunung Gajah, Gunung Ijo dan Gunung Menoreh	KSPD Sermo dskt (Pengasih, Kokap)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>

Kebijakan	Strategi	Indikasi Program	Lokasi	Tahun Pelaksanaan					Pelaksana	
				2021	2022	2023	2024	2025	Penanggung jawab	Pendukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		Pengembangan paket wisata geosite berbasis alam, pendidikan dan sejarah	KSPD Sermo dskt (Pengasih, Kokap)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
	Mengembangkan Waduk Sermo sebagai area wisata air dan olahraga	Pengembangan adventure tourism dengan mengembangkan aktivitas seperti <i>sports and outdoors activities</i> di Waduk sermo	KSPD Sermo dskt (Pengasih, Kokap)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Industri Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
		Pengembangan <i>sightseeing activities</i> dengan mengembangkan <i>scenic area</i>	KSPD Sermo dskt (Pengasih, Kokap)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Industri Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
		Pengembangan <i>camping ground</i> di sekitar area waduk	KSPD Sermo dskt (Pengasih, Kokap)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Industri Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
		Pengembangan even perahu naga dan event budaya secara rutin	KSPD Sermo dskt (Pengasih, Kokap)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Industri Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
		Pengembangan Sermo Rest Area	KSPD Sermo dskt (Pengasih, Kokap)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Industri Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
	Mengembangkan kawasan wisata buatan minat khusus olahraga dan komunitas di Talun Ombo	Pengembangan kawasan Talun Ombo sebagai daya tarik wisata olahraga	KSPD Sermo dskt (Pengasih, Kokap)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Industri Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>

Kebijakan	Strategi	Indikasi Program	Lokasi	Tahun Pelaksanaan					Pelaksana	
				2021	2022	2023	2024	2025	Penanggung jawab	Pendukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		Pengembangan event olahraga sepeda di kawasan Talun Ombo	KSPD Sermo dskt (Pengasih, Kokap)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Industri Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
		Optimalisasi event-event komunitas di kawasan Talun Ombo	KSPD Sermo dskt (Pengasih, Kokap)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Industri Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
		Pengembangan agrowisata buah di kawasan Talun Ombo	KSPD Sermo dskt (Pengasih, Kokap)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Industri Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
		Pengembangan desa talun Ombo berbasis wisata agro dan pemandangan alam	KSPD Sermo dskt (Pengasih, Kokap)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Industri Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
		Sosialisasi pengembangan desa wisata	KSPD Sermo dskt (Pengasih, Kokap)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Industri Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
		Pengembangan kesadaran wisata di dalam masyarakat	KSPD Sermo dskt (Pengasih, Kokap)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Industri Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>

Kebijakan	Strategi	Indikasi Program	Lokasi	Tahun Pelaksanaan					Pelaksana	
				2021	2022	2023	2024	2025	Penanggung jawab	Pendukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	Mengembangkan Pusat Penyelamatan Satwa	Pengembangan wisata edukasi	KSPD Sermo dskt (Pengasih, Kokap)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>• OPD terkait</li><li>• Industri Pariwisata/ Swasta</li><li>• Masyarakat</li></ul>
		Pengembangan wisata berbasis konservasi satwa	KSPD Sermo dskt (Pengasih, Kokap)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>• OPD terkait</li><li>• Industri Pariwisata/ Swasta</li><li>• Masyarakat</li></ul>
	Mengembangkan agrowisata durian di Kalurahan Hargotirto	Pengembangan wisata agro berbasis Durian di Kapanewon Kokap	KSPD Sermo dskt (Pengasih, Kokap)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>• OPD terkait</li><li>• Industri Pariwisata/ Swasta</li><li>• Masyarakat</li></ul>
		Pengembangan kerajinan olahan durian sebagai cinderamata khas Kulon Progo	KSPD Sermo dskt (Pengasih, Kokap)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>• OPD terkait</li><li>• Industri Pariwisata/ Swasta</li><li>• Masyarakat</li></ul>
		Pengembangan kerajinan olahan durian sebagai cinderamata khas Kulon Progo	KSPD Sermo dskt (Pengasih, Kokap)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>• OPD terkait</li><li>• Industri Pariwisata/ Swasta</li><li>• Masyarakat</li></ul>
		Peningkatan kualitas durian Kulon Progo	KSPD Sermo dskt (Pengasih, Kokap)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>• OPD terkait</li><li>• Industri Pariwisata/ Swasta</li><li>• Masyarakat</li></ul>
		Pengembangan wisata taman buah	KSPD Sermo dskt (Pengasih, Kokap)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>• OPD terkait</li><li>• Industri Pariwisata/ Swasta</li><li>• Masyarakat</li></ul>

Kebijakan	Strategi	Indikasi Program	Lokasi	Tahun Pelaksanaan					Pelaksana	
				2021	2022	2023	2024	2025	Penanggung jawab	Pendukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		Pengembangan area pendidikan (pembibitan, pemeliharaan, pemanenan)	KSPD Sermo dskt (Pengasih, Kokap)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Industri Pariwisata/ Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
		Pengembangan pasar buah	KSPD Sermo dskt (Pengasih, Kokap)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Industri Pariwisata/ Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
		Pengembangan event durian di kawasan agro wisata durian kokap	KSPD Sermo dskt (Pengasih, Kokap)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Industri Pariwisata/ Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
	Mengembangkan bekas tambang mangaan Kliripan sebagai cagar alam geologi	Penataan kawasan wisata bekas tambang mangan Kliripan	KSPD Sermo dskt (Pengasih, Kokap)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Pariwisata/Sw asta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
		Pengembangan paket wisata geosite berbasis alam dan pendidikan	KSPD Sermo dskt (Pengasih, Kokap)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Pariwisata/Sw asta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
	Mengembangkan desa wisata berbasis alam, budaya dan religi di Kapanewon Pengasih dan Kokap	Pengembangan kampung wisata dan desa wisata	KSPD Sermo dskt (Pengasih, Kokap)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Industri Pariwisata/ Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
		Sosialisasi pengembangan kampung wisata dan desa wisata	KSPD Sermo dskt (Pengasih, Kokap)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Industri Pariwisata/ Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>

Kebijakan	Strategi	Indikasi Program	Lokasi	Tahun Pelaksanaan					Pelaksana	
				2021	2022	2023	2024	2025	Penanggung jawab	Pendukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		Pengembangan kesadaran wisata di dalam masyarakat	KSPD Sermo dskt (Pengasih, Kokap)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Industri Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
	Mengembangkan <i>event</i> budaya setempat sebagai Daya Tarik Wisata	Pengemasan dan pemasaran event budaya	KSPD Sermo dskt (Pengasih, Kokap)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Industri Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
	Mengembangkan ekonomi kreatif sebagai penunjang pariwisata	Pengembangan kerajinan dan kuliner khas daerah	KSPD Sermo dskt (Pengasih, Kokap)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Industri Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
		Pemasaran produk kerajinan dan kuliner khas daerah	KSPD Sermo dskt (Pengasih, Kokap)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Industri Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
	Mengembangkan potensi pariwisata lainnya dalam rangka mendukung pengembangan KSPD Sermo dan sekitarnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	Penataan kawasan-kawasan wisata baru	KSPD Sermo dskt (Pengasih, Kokap)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Industri Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
		Pengembangan kesadaran wisata di dalam masyarakat	KSPD Sermo dskt (Pengasih, Kokap)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Industri Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>

Kebijakan	Strategi	Indikasi Program	Lokasi	Tahun Pelaksanaan					Pelaksana	
				2021	2022	2023	2024	2025	Penanggung jawab	Pendukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
pengembangan KSPD Pantai Selatan dengan unggulan wisata alam dan wisata kuliner bertema budaya maritim, wisata bahari, dan konservasi, dengan segmen wisatawan massal	Mengembangkan kawasan wisata pantai berbasis kuliner tepi laut dan surga makanan hasil laut di Pantai Glagah	Pengembangan seafood paradise Glagah	KSPD Pantai Selatan dskt						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Industri Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
		Pengembangan waterfront area di kawasan Glagah	KSPD Pantai Selatan dskt						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Industri Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
		Pengembangan keterpaduan antara kawasan kuliner glagah dengan rencana pengembangan bandara Kulon Progo	KSPD Pantai Selatan dskt						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Industri Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
	Mengembangkan kawasan konservasi mangrove di Pantai Congot dan Pantai Jangkaran	Pengembangan wisata edukasi	KSPD Pantai Selatan dskt						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Industri Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
		Pengembangan wisata berbasis konservasi mangrove	KSPD Pantai Selatan dskt						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Industri Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
	Mengembangkan wisata petualangan berbasis susur sungai di Sungai Bogowonto	Pengembangan daya tarik wisata river cruise susur sungai Bogowonto	KSPD Pantai Selatan dskt						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Industri Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
		Pengembangan riverside restourant di sisi sungai Bogowonto	KSPD Pantai Selatan dskt						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Industri Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>

Kebijakan	Strategi	Indikasi Program	Lokasi	Tahun Pelaksanaan					Pelaksana	
				2021	2022	2023	2024	2025	Penanggung jawab	Pendukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		Pengembangan jembatan wisata penghubung antara Pantai Congot dengan Hutang Mangrove di Pantai Pasir Mendit	KSPD Pantai Selatan dskt						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>OPD terkait</li><li>Industri Pariwisata/ Swasta</li><li>Masyarakat</li></ul>
	Mengembangkan kawasan ekowisata dan konservasi mangrove di Pantai Pasir Mendit dan Pasir Kadilangu	Pengembangan wisata mangrove Pantai Pasir Mendit dan Pasir Kadilangu	KSPD Pantai Selatan dskt						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>OPD terkait</li><li>Industri Pariwisata/ Swasta</li><li>Masyarakat</li></ul>
		Pengembangan wisata berbasis konservasi mangrove di kawasan Pantai Pasir Mendit dan Pasir Kadilangu	KSPD Pantai Selatan dskt						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>OPD terkait</li><li>Industri Pariwisata/ Swasta</li><li>Masyarakat</li></ul>
	Mengembangkan kawasan wisata alam pantai dan budaya maritim di Pantai Bugel, Pantai Bidara, Pantai Mlarangan Asri, dan Pantai Karangwuni	Penataan kawasan wisata alam pantai	KSPD Pantai Selatan dskt						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>OPD terkait</li><li>Industri Pariwisata/ Swasta</li><li>Masyarakat</li></ul>
		Pengembangan kesadaran wisata di dalam masyarakat	KSPD Pantai Selatan dskt						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>OPD terkait</li><li>Industri Pariwisata/ Swasta</li><li>Masyarakat</li></ul>
	Mengembangkan kawasan wisata pedesaan, alam pantai, dan konservasi penyu di Pantai Trisik	Pengembangan wisata pantai di kawasan Pantai Trisik	KSPD Pantai Selatan dskt						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>OPD terkait</li><li>Industri Pariwisata/ Swasta</li><li>Masyarakat</li></ul>
		Pengembangan daya tarik wisata konservasi penyu Pantai trisik	KSPD Pantai Selatan dskt						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>OPD terkait</li><li>Industri Pariwisata/ Swasta</li><li>Masyarakat</li></ul>

Kebijakan	Strategi	Indikasi Program	Lokasi	Tahun Pelaksanaan					Pelaksana	
				2021	2022	2023	2024	2025	Penanggung jawab	Pendukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		Penataan kawasan dan landscaping di kawasan Pantai Trisik	KSPD Pantai Selatan dskt						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>• OPD terkait</li> <li>• Industri Pariwisata/Swasta</li> <li>• Masyarakat</li> </ul>
		Pengembangan pusat konservasi Penyu	KSPD Pantai Selatan dskt						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>• OPD terkait</li> <li>• Industri Pariwisata/Swasta</li> <li>• Masyarakat</li> </ul>
		Pengembangan wisata pendidikan berbasis konservasi penyu	KSPD Pantai Selatan dskt						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>• OPD terkait</li> <li>• Industri Pariwisata/Swasta</li> <li>• Masyarakat</li> </ul>
	Mengembangkan event budaya setempat sebagai Daya Tarik Wisata	Pengemasan dan pemasaran event budaya	KSPD Pantai Selatan dskt						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>• OPD terkait</li> <li>• Industri Pariwisata/Swasta</li> <li>• Masyarakat</li> </ul>
	Mengembangkan ekonomi kreatif sebagai penunjang pariwisata	Pengembangan kerajinan dan kuliner khas daerah	KSPD Pantai Selatan dskt						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>• OPD terkait</li> <li>• Industri Pariwisata/Swasta</li> <li>• Masyarakat</li> </ul>
		Pemasaran produk kerajinan dan kuliner khas daerah	KSPD Pantai Selatan dskt						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>• OPD terkait</li> <li>• Industri Pariwisata/Swasta</li> <li>• Masyarakat</li> </ul>
	Mengembangkan potensi pariwisata lainnya dalam rangka mendukung pengembangan KSPD Pantai	Penataan kawasan-kawasan wisata baru	KSPD Pantai Selatan dskt						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>• OPD terkait</li> <li>• Industri Pariwisata/Swasta</li> <li>• Masyarakat</li> </ul>

Kebijakan	Strategi	Indikasi Program	Lokasi	Tahun Pelaksanaan					Pelaksana	
				2021	2022	2023	2024	2025	Penanggung jawab	Pendukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	Selatan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	Pengembangan kesadaran wisata di dalam masyarakat	KSPD Pantai Selatan dskt						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Industri Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
Pengembangan KPPD Bandara dan sekitarnya dengan unggulan ekonomi kreatif bertema alam, buatan, sejarah, budaya, serta desa wisata dan industri kreatif, dengan segmen wisatawan minat khusus serta peningkatan sarana dan prasarana pariwisata berstandar internasional sebagai penyangga dalam menerima wisatawan baik mancanegara maupun nusantara	Mengembangkan pertanian lahan surjan sebagai daya tarik wisata di Kapanewon Panjatan, Wates dan Temon	Pengembangan pelestarian lahan surjan di Kapanewon Panjatan	KPPD Bandara dan sekitarnya (Temon, Wates, Panjatan, Sentolo, Galur, Lendah)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Industri Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
		Pengembangan wisata edukasi	KPPD Bandara dan sekitarnya (Temon, Wates, Panjatan, Sentolo, Galur, Lendah)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Industri Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
	Mengembangkan amenitas pendukung aerotropolis	Pengembangan kawasan Perkotaan Wates berbasis wisata perkotaan	KPPD Bandara dan sekitarnya (Temon, Wates, Panjatan, Sentolo, Galur, Lendah)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Industri Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
		Pengembangan koridor Bandara YIA sebagai pendukung kegiatan <i>Meetings, incentives, conferences and exhibitions</i> (MICE)	KPPD Bandara dan sekitarnya (Temon, Wates, Panjatan, Sentolo, Galur, Lendah)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Industri Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
	Mengembangkan Girigondo sebagai kawasan wisata sejarah budaya dan religi	Penataan kawasan Girigondo	KPPD Bandara dan sekitarnya (Temon, Wates, Panjatan, Sentolo, Galur, Lendah)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
		Pengembangan taman dan <i>landscaping</i> serta area komersial di kawasan Girigondo	KPPD Bandara dan sekitarnya (Temon, Wates, Panjatan, Sentolo, Galur, Lendah)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>

Kebijakan	Strategi	Indikasi Program	Lokasi	Tahun Pelaksanaan					Pelaksana	
				2021	2022	2023	2024	2025	Penanggung jawab	Pendukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	Mengembangkan Congot sebagai kawasan wisata alam keluarga dan wisata religi Gunung Lanang	Penataan kawasan Congot dan Gunung Lanang	KPPD Bandara dan sekitarnya (Temon, Wates, Panjatan, Sentolo, Galur, Lendah)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
		Pengembangan kesadaran wisata di dalam masyarakat	KPPD Bandara dan sekitarnya (Temon, Wates, Panjatan, Sentolo, Galur, Lendah)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
	Mengembangkan Jembatan Bantar sebagai daya tarik wisata buatan dengan segmen wisatawan minat khusus cagar budaya dan fotografi	Pengembangan wisata segmen minat khusus fotografi di kawasan jembatan Bantar	KPPD Bandara dan sekitarnya (Temon, Wates, Panjatan, Sentolo, Galur, Lendah)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Industri Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
		Pengembangan wisata segmen minat khusus heritage di kawasan jembatan Bantar	KPPD Bandara dan sekitarnya (Temon, Wates, Panjatan, Sentolo, Galur, Lendah)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Industri Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
	Mengembangkan Sentra Industri Sentolo sebagai kawasan wisata berbasis industri kreatif lokal	Pengembangan sentra industri kreatif Sentolo	KPPD Bandara dan sekitarnya (Temon, Wates, Panjatan, Sentolo, Galur, Lendah)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Industri Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
		Fasilitasi pengembangan industri kreatif	KPPD Bandara dan sekitarnya (Temon, Wates, Panjatan, Sentolo, Galur, Lendah)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Industri Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
		Penataan kawasan industri dan industri kreatif Sentolo	KPPD Bandara dan sekitarnya (Temon, Wates, Panjatan, Sentolo, Galur, Lendah)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Industri Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>

Kebijakan	Strategi	Indikasi Program	Lokasi	Tahun Pelaksanaan					Pelaksana	
				2021	2022	2023	2024	2025	Penanggung jawab	Pendukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	Mengembangkan sentra kerajinan serat alam dan Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM) di Kapanewon Sentolo	Pengembangan sentra kerajinan serat alam dari eceng gondok, pohon Gebang (Angel), rotan, dan daun pandan.	KPPD Bandara dan sekitarnya (Temon, Wates, Panjatan, Sentolo, Galur, Lendah)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Industri Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
		Pengembangan sentra kerajinan kain tenun dengan Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM)	KPPD Bandara dan sekitarnya (Temon, Wates, Panjatan, Sentolo, Galur, Lendah)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Industri Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
		Pengembangan pusat kerajinan dan cinderamata	KPPD Bandara dan sekitarnya (Temon, Wates, Panjatan, Sentolo, Galur, Lendah)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Industri Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
	Mengembangkan kawasan Bendung Sapon dan Bendung Kamijoro sebagai kawasan rekreasi keluarga dan kuliner keluarga	Penataan kawasan di sekitar Bendung Sapon dan Bendung Kamijoro	KPPD Bandara dan sekitarnya (Temon, Wates, Panjatan, Sentolo, Galur, Lendah)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Industri Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
		Pengembangan <i>view point</i> Bendung Sapon dan Bendung Kamijoro	KPPD Bandara dan sekitarnya (Temon, Wates, Panjatan, Sentolo, Galur, Lendah)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Industri Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
		Pengembangan kuliner Bendung Sapon dan Bendung Kamijoro	KPPD Bandara dan sekitarnya (Temon, Wates, Panjatan, Sentolo, Galur, Lendah)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Industri Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
	Mengembangkan sentra industri batik Ngentakrejo, Gulurejo dan Sidorejo sebagai kawasan pusat	Pengembangan pusat kerajinan dan cinderamata batik Ngentakrejo, Gulurejo dan Sidorejo	KPPD Bandara dan sekitarnya (Temon, Wates, Panjatan, Sentolo, Galur, Lendah)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Industri Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>

Kebijakan	Strategi	Indikasi Program	Lokasi	Tahun Pelaksanaan					Pelaksana	
				2021	2022	2023	2024	2025	Penanggung jawab	Pendukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	cinderamata dan kerajinan batik Daerah	Pengembangan Event Kulon Progo Batik Fair atau yang sejenis	KPPD Bandara dan sekitarnya (Temon, Panjatan, Sentolo, Galur, Lendah)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>• OPD terkait</li><li>• Industri Pariwisata/ Swasta</li><li>• Masyarakat</li></ul>
		Fasilitasi peralatan bagi pengrajin batik	KPPD Bandara dan sekitarnya (Temon, Panjatan, Sentolo, Galur, Lendah)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>• OPD terkait</li><li>• Industri Pariwisata/ Swasta</li><li>• Masyarakat</li></ul>
		Peningkatan keterkaitan kerajinan batik dengan pengusaha hotel dalam bentuk kerjasama display produk	KPPD Bandara dan sekitarnya (Temon, Panjatan, Sentolo, Galur, Lendah)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>• OPD terkait</li><li>• Industri Pariwisata/ Swasta</li><li>• Masyarakat</li></ul>
	Mengembangkan sentra kuliner di Sub Terminal Jangkaran dan sentra UMKM di Kebonrejo	Penataan kawasan sentra kuliner di Sub Terminal Jangkaran dan sentra UMKM di Kebonrejo	KPPD Bandara dan sekitarnya (Temon, Panjatan, Sentolo, Galur, Lendah)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>• OPD terkait</li><li>• Industri Pariwisata/ Swasta</li><li>• Masyarakat</li></ul>
		Pengembangan kerajinan dan kuliner khas daerah	KPPD Bandara dan sekitarnya (Temon, Panjatan, Sentolo, Galur, Lendah)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>• OPD terkait</li><li>• Industri Pariwisata/ Swasta</li><li>• Masyarakat</li></ul>
		Pemasaran produk kerajinan dan kuliner khas daerah	KPPD Bandara dan sekitarnya (Temon, Panjatan, Sentolo, Galur, Lendah)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>• OPD terkait</li><li>• Industri Pariwisata/ Swasta</li><li>• Masyarakat</li></ul>
	Mengembangkan wisata buatan Bukit Cubung, Watu Gajah, Bukit Menggil, Gunung Pecok, dan Watu Bulus	Penataan kawasan wisatadan landscaping kawasan Bukit Cubung, Watu Gajah, Bukit Menggil, Gunung Pecok, dan Watu Bulus	KPPD Bandara dan sekitarnya (Temon, Panjatan, Sentolo, Galur, Lendah)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>• OPD terkait</li><li>• Industri Pariwisata/ Swasta</li><li>• Masyarakat</li></ul>

Kebijakan	Strategi	Indikasi Program	Lokasi	Tahun Pelaksanaan					Pelaksana	
				2021	2022	2023	2024	2025	Penanggung jawab	Pendukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		Pengembangan kesadaran wisata di dalam masyarakat	KPPD Bandara dan sekitarnya (Temon, Wates, Panjatan, Sentolo, Galur, Lendah)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Industri Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
	Mengembangkan desa wisata di Kapanewon Sentolo dan Lendah berbasis seni dan budaya lokal serta industri kreatif	Pengembangan desa wisata berbasis seni dan budaya lokal serta industri kreatif	KPPD Bandara dan sekitarnya (Temon, Wates, Panjatan, Sentolo, Galur, Lendah)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Industri Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
		Pengembangan desa wisata berbasis kearifal lokal dan kehidupan alam pedesaan	KPPD Bandara dan sekitarnya (Temon, Wates, Panjatan, Sentolo, Galur, Lendah)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Industri Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
		Sosialisasi pengembangan desa wisata	KPPD Bandara dan sekitarnya (Temon, Wates, Panjatan, Sentolo, Galur, Lendah)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Industri Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
		Pengembangan kesadaran wisata di dalam masyarakat	KPPD Bandara dan sekitarnya (Temon, Wates, Panjatan, Sentolo, Galur, Lendah)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Industri Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
	Mengembangkan desa wisata di Kapanewon Panjatan, Temon, Wates, Galur, serta kampung wisata di Kapanewon Wates	Pengembangan kampung wisata dan desa wisata	KPPD Bandara dan sekitarnya (Temon, Wates, Panjatan, Sentolo, Galur, Lendah)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Industri Pariwisata/Swasta</li> <li>Masyarakat</li> </ul>
		Sosialisasi pengembangan kampung wisata dan desa wisata	KPPD Bandara dan sekitarnya (Temon, Wates, Panjatan, Sentolo, Galur, Lendah)						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPD terkait</li> <li>Industri Pariwisata/Swasta</li> </ul>

Kebijakan	Strategi	Indikasi Program	Lokasi	Tahun Pelaksanaan					Pelaksana	
				2021	2022	2023	2024	2025	Penanggung jawab	Pendukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
										<ul style="list-style-type: none"><li>Masyarakat</li></ul>
		Pengembangan kesadaran wisata di dalam masyarakat	KPPD Bandara dan sekitarnya (Temon, Panjatan, Lendah)					Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>OPD terkait</li><li>Industri Pariwisata/ Swasta</li><li>Masyarakat</li></ul>	
	Mengembangkan event budaya setempat sebagai Daya Tarik Wisata	Pengemasan dan pemasaran event budaya	KPPD Bandara dan sekitarnya (Temon, Panjatan, Lendah)					Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>OPD terkait</li><li>Industri Pariwisata/ Swasta</li><li>Masyarakat</li></ul>	
	Mengembangkan ekonomi kreatif sebagai penunjang pariwisata	Pengembangan kerajinan dan kuliner khas daerah	KPPD Bandara dan sekitarnya (Temon, Panjatan, Lendah)					Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>OPD terkait</li><li>Industri Pariwisata/ Swasta</li><li>Masyarakat</li></ul>	
		Pemasaran produk kerajinan dan kuliner khas daerah	KPPD Bandara dan sekitarnya (Temon, Wates, Galur, Lendah)					Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>OPD terkait</li><li>Industri Pariwisata/ Swasta</li><li>Masyarakat</li></ul>	
	Mengembangkan potensi pariwisata lainnya dalam rangka mendukung pengembangan KPPD Bandara dan sekitarnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	Penataan kawasan-kawasan wisata baru	KPPD Bandara dan sekitarnya (Temon, Wates, Galur, Lendah)					Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>OPD terkait</li><li>Industri Pariwisata/ Swasta</li><li>Masyarakat</li></ul>	
		Pengembangan kesadaran wisata di dalam masyarakat	KPPD Bandara dan sekitarnya (Temon, Wates, Galur, Lendah)					Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>OPD terkait</li><li>Industri Pariwisata/ Swasta</li><li>Masyarakat</li></ul>	

## 2. PEMASARAN PARIWISATA

**Tabel 1.2. Perubahan Program dan Indikasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Daerah**

Kebijakan	Strategi	Indikasi Program	Lokasi	Tahun Pelaksanaan					Pelaksana	
				2021	2022	2023	2024	2025	Penanggungjawab	Pendukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
PENGEMBANGAN PASAR WISATAWAN										
Pemantapan segmen pasar wisatawan massal dan pengembangan segmen pasar untuk mengoptimalkan pengembangan destinasi pariwisata dan dinamika pasar global	Pengembangan minat segmen pasar keluarga	Fokus Promosi Pada Segmen Keluarga melalui berbagai media	Seluruh kawasan pengembangan pariwisata						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>BAPPEDA</li><li>DPUPKP</li><li>OPD terkait</li><li>Industri Pariwisata/Swasta</li><li>Masyarakat</li></ul>
		Perintisan kerjasama dengan swasta (bank, perusahaan lain) dalam rangka mempromosikan paket-paket wisata	Seluruh kawasan pengembangan pariwisata						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>BAPPEDA</li><li>DPUPKP</li><li>OPD terkait</li><li>Industri Pariwisata/Swasta</li><li>Masyarakat</li></ul>
		Pengembangan paket <i>family outbound / gathering</i>	Seluruh kawasan pengembangan pariwisata						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>BAPPEDA</li><li>DPUPKP</li><li>OPD terkait</li><li>Industri Pariwisata/Swasta</li><li>Masyarakat</li></ul>
	Pengembangan minat segmen pasar MICE/Bisnis/ Corporate	Hosting event seperti seminar, <i>consineering</i> , rapat-rapat dan perkumpulan	Seluruh kawasan pengembangan pariwisata						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>BAPPEDA</li><li>DPUPKP</li><li>OPD terkait</li><li>Industri Pariwisata/Swasta</li><li>Masyarakat</li></ul>
		Pengembangan paket-paket kegiatan MICE	Seluruh kawasan pengembangan pariwisata						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>BAPPEDA</li><li>DPUPKP</li><li>OPD terkait</li><li>Industri Pariwisata/Swasta</li><li>Masyarakat</li></ul>

Kebijakan	Strategi	Indikasi Program	Lokasi	Tahun Pelaksanaan					Pelaksana	
				2021	2022	2023	2024	2025	Penanggungjawab	Pendukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	Pengembangan Segmen Pasar Komunitas (Hobbies)	Community Marketing yang meitik beratkan pada segmen komunitas hobbies : motor club, mobil club, balap sepeda, dll	Seluruh kawasan pengembangan pariwisata						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>BAPPEDA</li><li>DPUPKP</li><li>OPD terkait</li><li>Industri Pariwisata/Swasta</li><li>Masyarakat</li></ul>
		Promosi terbuka dengan memberikan tempat kepada para hobbies untuk mengadakan kegiatan	Seluruh kawasan pengembangan pariwisata						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>BAPPEDA</li><li>DPUPKP</li><li>OPD terkait</li><li>Industri Pariwisata/Swasta</li><li>Masyarakat</li></ul>
	Pengembangan Segmen Pasar Wisata Pendidikan	Pengembagan dan promosi paket-paket wisata outbound	Seluruh kawasan pengembangan pariwisata						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>BAPPEDA</li><li>DPUPKP</li><li>OPD terkait</li><li>Industri Pariwisata/Swasta</li><li>Masyarakat</li></ul>
		Pengembangan wisata olah raga (adventure) dan kompetisi untuk pelajar	Seluruh kawasan pengembangan pariwisata						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>BAPPEDA</li><li>DPUPKP</li><li>OPD terkait</li><li>Industri Pariwisata/Swasta</li><li>Masyarakat</li></ul>
		Penyelenggaraan kegiatan Youth Camp untuk skala regional/nasional yang diikuti oleh pelajar	Seluruh kawasan pengembangan pariwisata						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>BAPPEDA</li><li>DPUPKP</li><li>OPD terkait</li><li>Industri Pariwisata/Swasta</li><li>Masyarakat</li></ul>
		Pemberian insentif khusus untuk segmen pelajar jika mengunjungi DTW	Seluruh kawasan pengembangan pariwisata						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>BAPPEDA</li><li>DPUPKP</li><li>OPD terkait</li><li>Industri Pariwisata/Swasta</li><li>Masyarakat</li></ul>

Kebijakan	Strategi	Indikasi Program	Lokasi	Tahun Pelaksanaan					Pelaksana	
				2021	2022	2023	2024	2025	Penanggungjawab	Pendukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	Publikasi Dalam Rangka Meningkatkan Awareness : Sadar Wisata	General Promotion Baik Online Maupun Offline yang mengajak wisatawan domestik untuk datang ke obyek wisata	Kulon Progo, Media Online, Media Massa Cetak						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>BAPPEDA</li><li>DPUPKP</li><li>OPD terkait</li><li>Industri Pariwisata/Swasta</li><li>Masyarakat</li></ul>
		Penyelenggaraan event dengan melibatkan talent artist (lokal, nasional) di tempat-tempat wisata yang diminati wisnus	Seluruh kawasan pengembangan pariwisata						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>BAPPEDA</li><li>DPUPKP</li><li>OPD terkait</li><li>Industri Pariwisata/Swasta</li><li>Masyarakat</li></ul>
PENGEMBANGAN CITRA PARIWISATA										
Pengembangan citra dan positioning	Intensifikasi Publikasi dan Promosi dengan Memanfaatkan Brand “The Jewel of Java”	Memanfaatkan Brand dalam berbagai kegiatan / event dan publikasi termasuk ketika berpromosi di di berbagai daerah sehingga Kulon Progo semakin dikenal luas	Lokasi-Lokasi Promosi						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>BAPPEDA</li><li>DPUPKP</li><li>OPD terkait</li><li>Industri Pariwisata/Swasta</li><li>Masyarakat</li></ul>
		Menyelenggarakan program-program khusus yang pada konsepnya adalah representasi dari Brand Kulon ProgoThe Jewel of Java” yang diperuntukkan bagi wisman maupun wisnus : promosi khusus, cultural event, aneka festival dsb	Kulon Progo						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>BAPPEDA</li><li>DPUPKP</li><li>OPD terkait</li><li>Industri Pariwisata/Swasta</li><li>Masyarakat</li></ul>

Kebijakan	Strategi	Indikasi Program	Lokasi	Tahun Pelaksanaan					Pelaksana	
				2021	2022	2023	2024	2025	Penanggungjawab	Pendukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	Media Campaign Sebagai Strategi Memantapkan Positioning Kulon Progo Sebagai Destinasi Wisata yang Spesifik	Publikasi offline yang mencakup : advetorial, community marketing, experiential marketing, FAM Trip	Kulon Progo						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>BAPPEDA</li><li>DPUPKP</li><li>OPD terkait</li><li>Industri Pariwisata/Swasta</li><li>Masyarakat</li></ul>
		Penyelenggaraan aneka lomba dan festival dengan Tema Kulon ProgoThe Jewel of Java” (baik untuk kalangan lokal, nasional, maupun internasional)	Kulon Progo						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>BAPPEDA</li><li>DPUPKP</li><li>OPD terkait</li><li>Industri Pariwisata/Swasta</li><li>Masyarakat</li></ul>
		Publikasi dalam bentuk ourdoor print : stiker mobil, baliho di pelabuhan dan bandara, penciptaan aneka merchandise bertema Brand Kulon Progo, dsb	Kulon Progo						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>BAPPEDA</li><li>DPUPKP</li><li>OPD terkait</li><li>Industri Pariwisata/Swasta</li><li>Masyarakat</li></ul>
PENGEMBANGAN PROMOSI PARIWISATA										
Penguatan promosi bermitra (co-marketing) dengan pelaku usaha pariwisata	Intensifikasi Publikasi dan Promosi dengan Memanfaatkan Brand “Kulon Progo The Jewel of Java””	Kemitraan dengan para travel agent dan tour operator yang berminat menjual pariwisata Kulon Progo (ke berbagai segmen domestic/manca)	Kulon Progo, lokasi mitra kerja						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>BAPPEDA</li><li>DPUPKP</li><li>OPD terkait</li><li>Industri Pariwisata/Swasta</li><li>Masyarakat</li></ul>
		Kemitraan dengan industri perbankan, institusi pendidikan, dalam rangka menggerakkan perjalanan wisatawan domestik I(mass tourism)	Kulon Progo						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>BAPPEDA</li><li>DPUPKP</li><li>OPD terkait</li><li>Industri Pariwisata/Swasta</li><li>Masyarakat</li></ul>

Kebijakan	Strategi	Indikasi Program	Lokasi	Tahun Pelaksanaan					Pelaksana	
				2021	2022	2023	2024	2025	Penanggungjawab	Pendukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		Memanfaatkan Badan Kerjasama Promosi di DIY sebagai bagian dari kemitraan di bidang promosi pariwisata	Kulon Progo, DIY						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>• BAPPEDA</li> <li>• DPUPKP</li> <li>• OPD terkait</li> <li>• Industri Pariwisata/Swasta</li> <li>• Masyarakat</li> </ul>
		Memanfaatkan berbagai platform kerjasama yang sudah ada (Yogya Promo) atau asosiasi sebagai media kerjasama promosi regional	Kulon Progo						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>• BAPPEDA</li> <li>• DPUPKP</li> <li>• OPD terkait</li> <li>• Industri Pariwisata/Swasta</li> <li>• Masyarakat</li> </ul>
		Memanfaatkan berbagai event travel mart atau pasar wisata regional/nasional sebagai wahana pengembangan kemitraan dan promosi pemasaran	Lokasi Penyelenggaraan Travel Mart						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>• BAPPEDA</li> <li>• DPUPKP</li> <li>• OPD terkait</li> <li>• Industri Pariwisata/Swasta</li> <li>• Masyarakat</li> </ul>

### 3. INDUSTRI PARIWISATA

**Tabel 1.3. Perubahan Program dan Indikasi Kegiatan Industri Pariwisata Daerah**

Kebijakan	Strategi	Program Kegiatan	Lokasi	Tahun Pelaksanaan					Pelaksana	
				2021	2022	2023	2024	2025	Penanggungjawab	Pendukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
PENGUATAN STRUKTUR INDUSTRI PARIWISATA										
Penguatan fungsi, hierarki,dan hubungan antar mata rantai pembentuk Industri Pariwisata untuk meningkatkan daya saing Industri Pariwisata	Memfasilitasi Pembentukan Organisasi Industri Pariwisata di Kabupaten Kulon Progo	Fasilitasi terbentuknya forum kerjasama antar usaha pariwisata dalam bentuk asoosiasi usaha pariwisata, seperti asosiasi daya tarik wisata, asosiasi usaha akomodasi, asosiasi usaha restoran dan rumah makan, asosiasi usaha transportasi, dll	Seluruh kawasan Kabupaten Kulon Progo						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>BAPPEDA</li><li>DPUPKP</li><li>OPD terkait</li><li>Industri Pariwisata/Swa sta</li><li>Masyarakat</li></ul>
		Fasilitasi pengembangan kerjasama antar usaha pariwisata dalam menciptakan paket wisata	Seluruh kawasan Kabupaten Kulon Progo						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>BAPPEDA</li><li>DPUPKP</li><li>OPD terkait</li><li>Industri Pariwisata/Swa sta</li><li>Masyarakat</li></ul>
		Fasilitasi kerjasama antar usaha pariwisata dalam memasarkan dan mempromosikan paket wisata	Seluruh kawasan Kabupaten Kulon Progo						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>BAPPEDA</li><li>DPUPKP</li><li>OPD terkait</li><li>Industri Pariwisata/Swa sta</li><li>Masyarakat</li></ul>
PENGEMBANGAN KEMITRAAN USAHA PARIWISATA										
Penguatan kemitraan usaha pariwisata	Mengembangkan Pola-pola Kerjasama Industri secara Lintas Sektordi Kabupaten Kulon Progo	Penggunaan proporsi minimal sumber daya lokal (SDM dan sumber daya lainnya) dalam penyelenggaraan usaha pariwisata	Seluruh kawasan Kabupaten Kulon Progo						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>BAPPEDA</li><li>DPUPKP</li><li>OPD terkait</li><li>Industri Pariwisata/Swa sta</li><li>Masyarakat</li></ul>

Kebijakan	Strategi	Program Kegiatan	Lokasi	Tahun Pelaksanaan					Pelaksana	
				2021	2022	2023	2024	2025	Penanggungjawab	Pendukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		Pemberian fasilitas/ ruang display bagi para pengusaha kecil di bidang pariwisata untuk memamerkan produknya dan cinderamata khas daerah di hotel	Seluruh kawasan Kabupaten Kulon Progo						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>• BAPPEDA</li> <li>• DPUPKP</li> <li>• OPD terkait</li> <li>• Industri Pariwisata/Swa sta</li> <li>• Masyarakat</li> </ul>
		Pembinaan sistem anak angkat-bapak angkat antara industri besar dengan industri kecil/ masyarakat sekitar	Seluruh kawasan Kabupaten Kulon Progo						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>• BAPPEDA</li> <li>• DPUPKP</li> <li>• OPD terkait</li> <li>• Industri Pariwisata/Swa sta</li> <li>• Masyarakat</li> </ul>
		Fasilitasi komunikasi antara pemerintah, usaha pariwisata, dan masyarakat dengan menyelenggarakan forum koordinasi dan komunikasi secara reguler	Seluruh kawasan Kabupaten Kulon Progo						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>• BAPPEDA</li> <li>• DPUPKP</li> <li>• OPD terkait</li> <li>• Industri Pariwisata/Swa sta</li> <li>• Masyarakat</li> </ul>

## 4. KELEMBAGAAN KEPARIWISATAAN

**Tabel 1.4. Perubahan Program dan Indikasi Kegiatan Kelembagaan Kepariwisata Daerah**

Kebijakan	Strategi	Program Keiatan	Lokasi	Tahun Pelaksanaan					Pelaksana	
				2021	2022	2023	2024	2025	Penanggungjawab	Pendukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
PENGUATAN ORGANISASI KEPARIWISATAAN										
Pengembangan kelembagaan pemasaran	Pengembangan DESTINATION MANAGEMENT ORGANIZATION (DMO)	Upaya perintisan DMO di Kulon Progo yang melibatkan unsur pemerintah, swasta, dan masyarakat (termasuk perguruan tinggi)	Kulon Progo						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>• BAPPEDA</li><li>• DPUPKP</li><li>• OPD terkait</li><li>• Industri Pariwisata/Swasta</li><li>• Masyarakat</li></ul>
		Pengembangan Promosi Terpadu Kulon Progo yang difasilitasi oleh Pemerintah (Pembentukan Badan Promosi Pariwisata Kulon Progo)	Kulon Progo						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>• BAPPEDA</li><li>• DPUPKP</li><li>• OPD terkait</li><li>• Industri Pariwisata/Swasta</li><li>• Masyarakat</li></ul>
		Mendirikan kantor perwakilan promosi misalnya di Yogyakarta dan Jakarta	Yogyakarta, Jakarta						Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>• BAPPEDA</li><li>• DPUPKP</li><li>• OPD terkait</li><li>• Industri Pariwisata/Swasta</li><li>• Masyarakat</li></ul>

**SALINAN** TELAH SESUAI DENGAN ASLINYA  
KEPALA BAGIAN HUKUM SETDA  
KABUPATEN KULON PROGO,

cap/ttd

MUHADI, S.H., M.Hum.  
NIP. 19720822 199503 1 003

Wates, 20 April 2021

BUPATI KULON PROGO,

cap/ttd

SUTEDJO